

KEEFEKTIFAN STRATEGI *TIME TOKEN ARENDS*
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK LAPORAN PERJALANAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

NOVIA YENI FATMAWATI

07201241041

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2011

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Time Token Arends Terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari* disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Oktober 2011

Pembimbing I,

Kastam Syamsi, M. Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, Oktober 2011

Pembimbing II,

Sudiaty, M. Hum.

NIP 19650924 199303 2 001

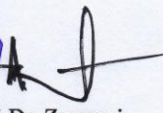
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Time Token Arends Terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari* ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 28 Oktober 2011 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Pangesti Wiedarti, Ph. D.	Ketua Penguji		1 November 2011
Sudiati, M. Hum.	Sekretaris Penguji		1 November 2011
Dr. Tadkiroatun Musfiroh	Penguji I		31 Oktober 2011
Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		31 Oktober 2011

Yogyakarta, November 2011
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Novia Yeni Fatmawati

NIM : 07201241041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2011

Penulis,



Novia Yeni Fatmawati

MOTTO

Setiap Usaha Pasti Ada Jalan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta,
Ibu Fatimah dan Bapak Jamzuri yang telah memberikan cinta kasihnya
tiada ujung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Time Token Arends terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul* untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNY, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam menuntut ilmu.

Rasa hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada kedua pembimbing, Bapak Kastam Syamsi, M. Ed. dan Ibu Sudiati, M. Hum. yang telah memberikan bimbingan dan arahan di sela-sela kesibukan Beliau, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material tanpa henti.

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, serta Ibu Asih Suwardiningrum, S. Pd. dan Ibu Dra. Sri Suryati selaku guru bahasa Indonesia SMPN 1 Wonosari Gunungkidul.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman PBSI kelas AB angkatan 2007, sahabat-sahabat tercinta, Rosida, Ika, Amin, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Oktober 2011

Penulis,



Novia Yeni Fatmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan.....	6
F. Manfaat.....	7
G. Batasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Menyimak.....	9
1. Pengertian Menyimak.....	9
2. Tujuan Menyimak.....	11
3. Jenis Menyimak.....	12
B. Hakikat Laporan Perjalanan.....	18
C. Strategi <i>Time Token Arends</i>	19
D. Pembelajaran Menyimak Laporan Perjalanan dengan Strategi <i>Time Token Arends</i>	21
E. Penilaian Pembelajaran Menyimak Laporan Perjalanan.....	22
F. Penelitian yang Relevan.....	26
G. Kerangka Pikir.....	27
H. Pengajuan Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma.....	31
1. Desain Penelitian.....	31
2. Paradigma Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian.....	34
1. Populasi	35
2. Sampel.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	36
1. Pengukuran sebelum Eksperimen.....	36
2. Pelaksanaan.....	37
3. Pengukuran setelah Eksperimen.....	39
F. Pengumpulan Data.....	40
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
a. Instrumen Penelitian.....	40
b. Validitas.....	42
c. Reliabilitas.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Persyaratan Analisis.....	46
2. Penerapan Teknik Analisis Data.....	48
I. Hipotesis Statistik.....	48
J. Definisi Operasional Variabel.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
a. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol.....	52
b. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen.....	54
c. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol.....	55
d. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen.....	57
e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	58
2. Uji Persyaratan Analisis.....	59
a. Uji Normalitas Sebaran Data.....	59

b. Uji Homogenitas Varian.....	61
3. Analisis Data.....	62
a. <i>Uji-t</i> Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	62
b. <i>Uji-t</i> Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	64
c. <i>Uji-t</i> Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	66
4. Hasil Uji Hipotesis.....	69
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	69
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
1. Perbedaan Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari yang Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Strategi <i>Time Token Arends</i> dan Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang Melaksanakan Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi <i>Time Token Arends</i>	73
2. Tingkat Keefektifan Pemanfaatan Strategi <i>Time Token Arends</i> terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
BABA V PENUTUP	
A. Simpulan.....	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : <i>The Randomized Pretest-Posttest Gruop Design</i>	37
Tabel 2 : Perincian Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari.....	35
Tabel 3 : Pelaksanaan Prlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	39
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 5 : Besarnya nilai r dan Interpretasinya.....	44
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol.....	53
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen.....	54
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol.....	56
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen.....	57
Tabel 10: Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	58
Tabel 11: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan.....	60
Tabel 12: Hasil Uji Homogenitas Varian Sebaran Data Tes Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan.....	61
Tabel 13: Perbandingan Skor Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	63
Tabel 14: Rangkuman Hasil <i>Ui-t</i> Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	64
Tabel 15: Perbandingan Hasil Data Statistik Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	64
Tabel 16: Perbandingan Hasil <i>Ui-t</i> Skor <i>Pretest-Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	66
Tabel 17: Perbandingan Skor Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	67
Tabel 18: Rangkuman Hasil <i>Uji-t</i> Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Kerangka Pikir Pembelajaran Menyimak Laporan Perjalanan dengan Strategi <i>Time Token Arends</i>	29
Gambar 2:	Paradigma Kelompok Kontrol.....	33
Gambar 3:	Paradigma Kelompok Eksperimen.....	33
Gambar 4:	Grafik Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol.....	53
Gambar 5:	Grafik Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol.....	55
Gambar 6:	Grafik Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol.....	56
Gambar 7:	Grafik Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol.....	58
Gambar 8:	Kelompok Eksperimen yang Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Strategi <i>Time Token Arends</i>	79
Gambar 9:	Kelompok Kontrol yang Melaksanakan Pembelajaran tanpa Menggunakan Strategi <i>Time Token Arends</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Analisis Data	
A. Distribusi Frekuensi.....	86
B. Uji Normalitas Sebaran Data.....	89
C. Uji Homogenitas Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	90
D. <i>Uji-t</i> Sampel Berhubungan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	91
E. <i>Uji-t</i> Sampel Berhubungan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	92
F. <i>Uji-t</i> Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	93
G. <i>Uji-t</i> Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	94
Lampiran 2 : Perolehan Skor Siswa	
A. Skor Uji Coba Instrumen.....	95
B. Skor Kelompok Kontrol.....	96
C. Skor Kelompok Eksperimen.....	97
Lampiran 3 : Silabus, RPP, Materi	
A. Silabus Kelompok Kontrol.....	98
B. RPP Kelompok Kontrol.....	99
C. Silabus Kelompok Eksperimen.....	104
D. RPP Kelompok Eksperimen.....	105
E. RPP Pelaksanaan Eksperimen.....	110
F. Materi Menyimak Laporan Perjalanan.....	117
Lampiran 4 : Kisi-kisi dan Instrumen	
A. Kisi-kisi Soal Uji Coba Instrumen.....	123
B. Soal Uji Coba Instrumen.....	124
C. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen.....	131
D. Hasil Analisis Butir Soal.....	135
E. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	139
F. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	143
G. Soal untuk <i>Pretest</i>	144
H. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	149
I. Soal untuk <i>Posttest</i>	150
J. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	154
Lampiran 5 : Dokumentasi Foto.....	155
Lampiran 6 : Perizinan.....	157

KEEFEKTIFAN STRATEGI *TIME TOKEN ARENDS*
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK LAPORAN PERJALANAN
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL

Oleh Novia Yeni Fatmawati
NIM 07201241041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan antara kelompok yang melaksanakan pembelajaran menyimak laporan perjalanan menggunakan strategi *Time Token Arends* dengan kelompok yang melaksanakan pembelajaran menyimak laporan perjalanan tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends* siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul, (2) keefektifan strategi *Time Token Arends* terhadap kemampuan menyimak laporan perjalanan pada siswa VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Model desain penelitiannya menggunakan tes awal dan tes akhir kelompok acak (*The Randomized Pretest-Posttest Group Design*). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang berupa strategi *Time Token Arends* dan variabel terikat yang berupa kemampuan siswa menyimak laporan perjalanan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA-VIIIG. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling* dengan cara pengundian. Berdasarkan teknik tersebut, ditetapkan bahwa kelas VIIIE sebagai kelompok kontrol dan kelas VIIIF sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan menyimak laporan perjalanan, observasi, dan dokumentasi. Isi instrumen dikonsultasikan dengan para ahlinya (*expert judgement*) dan diujicobakan pada siswa di luar sampel. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Sebelum dilakukan analisis menggunakan *uji-t* maka dilakukan uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan perhitungan tersebut kedua kelompok tersebut terbukti bahwa skor *pretest* dan *posttest* kelompok tersebut normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji beda menggunakan *uji-t*.

Hasil *uji-t* skot *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,669 > 2,010$) pada taraf signifikansi 5% dengan *db* 46 dan diperoleh nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang melaksanakan pembelajaran menyimak laporan perjalanan menggunakan strategi *Time Token Arends* dengan kelompok yang melaksanakan pembelajaran menyimak laporan perjalanan tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends* siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosari Gunungkidul, 2) pembelajaran menyimak laporan perjalanan yang menggunakan strategi *Time Token Arends* siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosari Gunungkidul lebih efektif dibandingkan dengan kelompok yang melaksanakan pembelajaran menyimak laporan perjalanan tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends* siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosari Gunungkidul.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia di dunia karena bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik itu berupa bahasa lisan maupun bahasa tulis. Bahasa digunakan dalam berbagai aktivitas manusia. Semakin tinggi kemampuan berbahasa semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi.

Bahasa memiliki empat keterampilan dasar, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis. Keterampilan berbahasa diperoleh dengan urutan yang teratur, yaitu mulai dari proses menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Pada kegiatan ini manusia menggunakan bahasa untuk memahami pesan. Berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Pada kegiatan ini siswa mampu menghasilkan sesuatu, baik berupa ujaran maupun tulisan.

Sebagai salah satu kegiatan berbahasa, menyimak merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam kegiatan komunikasi. Manusia mampu menerima pesan melalui kegiatan menyimak. Manusia mendengar dan melihat lalu mengolah simbol menjadi pesan. Kemampuan manusia dalam menerima pesan berbeda-beda.

Penyimak yang aktif akan menerima, menangkap, memahami, dan mengingat serta mampu memberikan informasi kepada orang lain.

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang cukup mendasar dalam aktivitas komunikasi. Kegiatan menyimak, menurut Sutari (1998: 8), lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan menyimak harus ditingkatkan menjadi lebih baik karena sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat maupun lingkungan sekolah khususnya pembelajaran di kelas.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Sebenarnya menyimak adalah keterampilan berbahasa yang tidak hanya dapat digunakan dalam pelajaran bahasa Indonesia tetapi dalam semua mata pelajaran. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran menyimak tidak hanya teori saja tetapi menekankan pada sikap dan pemakaian bahasa yang berhubungan dengan kehidupan kita.

Pembelajaran menyimak jika mengacu pada KTSP sudah menjadi bagian dalam pelajaran bahasa Indonesia. Standar kompetensi menyimak yang mengacu pada KTSP kelas VIII terdapat pada semester 1 dan 2, yaitu menyimak untuk memahami wacana lisan berbentuk laporan, mengapresiasi pementasan drama, memahami isi berita radio/televisi, memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan. Pada penelitian ini dipilih menyimak laporan perjalanan. Hal ini disebabkan menyimak laporan perjalanan sering dinikmati oleh siswa-siswa, baik melalui cerita temannya maupun melalui televisi.

Menyimak laporan perjalanan secara tidak sadar sering kita lakukan. Hal ini terjadi ketika teman kita menceritakan perjalanan wisatanya. Pada kegiatan tersebut kita telah melakukan kegiatan menyimak. Menyimak laporan perjalanan menjadi bagian yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari ataupun untuk pembelajaran di sekolah. Pada pembelajaran di sekolah, siswa diharapkan mampu mendengarkan, memahami, dan memberikan tanggapan terhadap gagasan, kritikan, atau pendapat yang bisa digunakan siswa untuk diterapkan dalam kehidupannya. Melalui kegiatan menyimak itulah siswa akan mendapatkan berbagai tambahan informasi.

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah masih dianggap sebagai pelajaran yang tidak penting sehingga siswa cenderung menyepelekan pelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga siswa semakin tidak bersemangat.

Menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang mampu membuat siswa tertarik. Jika siswa mempunyai kemampuan menyimak yang baik maka akan memudahkan siswa menangkap pesan dan memahami apa yang disampaikan guru. Siswa akan mudah berinteraksi dengan orang lain.

Strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak bermacam-macam tetapi mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah strategi tersebut efektif jika digunakan dalam pembelajaran menyimak. Pada kegiatan ini adalah menyimak laporan perjalanan oleh siswa. Uji coba ini diharapkan mampu mengatasi masalah

siswa dalam pembelajaran menyimak dan membantu siswa mengatasi kesulitan memahami bahan simakan.

Pemilihan strategi pada penelitian ini adalah *Time Token Arends*. Strategi ini dirancang untuk melatih siswa agar lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut pada orang lain. Siswa dapat bertukar informasi dengan orang lain selama proses pembelajaran. Pada kegiatan ini dilakukan pengundian untuk memulai kegiatan berbagi informasi. Siswa yang undiannya disebut mendapatkan giliran untuk menyampaikan informasi yang ia dapat kepada orang lain.

Penggunaan strategi *Time Token Arends* ini dipilih karena secara tidak langsung melatih siswa berbagi informasi kepada orang lain. Kegiatan ini dilakukan secara kelompok dan dilakukan pengundian dalam menjawab atau mengutarakan apa yang mereka simak. Siswa yang mendapat giliran akan memberikan informasi kepada orang lain.

Penelitian tentang keefektifan strategi *Time Token Arends* terhadap kemampuan menyimak laporan perjalanan akan diujikan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul . Hal ini dilakukan karena di SMPN 1 Wonosari Gunungkidul belum pernah dilakukan penelitian serupa. Pembelajaran menyimak di SMPN 1 Wonosari Gunungkidul belum menggunakan berbagai macam strategi dalam pembelajaran menyimak, salah satunya strategi *Time Token Arends*. Strategi ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan agar pembelajaran lebih maksimal.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat kami kemukakan. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. siswa menganggap remeh pelajaran bahasa Indonesia, khususnya kegiatan menyimak,
2. strategi pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru,
3. kemampuan siswa dalam kegiatan menyimak khususnya menyimak laporan perjalanan masih kurang maksimal, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengefektifkan pembelajaran menyimak laporan perjalanan, dan
4. perlu diujicobakan strategi yang tepat dan efektif terhadap kemampuan menyimak siswa, dalam kegiatan ini adalah menyimak laporan perjalanan.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan di atas, dibatasi agar lebih fokus dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada perlunya mencari dan mengembangkan strategi pembelajaran untuk pembelajaran menyimak laporan perjalanan. Penelitian ini akan mengujicobakan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan, yaitu penggunaan strategi *Time Token Arends*. Hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran menyimak laporan perjalanan di kelas belum maksimal dan masih menggunakan strategi yang konvensional yang biasa digunakan dalam pembelajaran menyimak, yaitu siswa diminta langsung menjawab soal. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah

keefektifan strategi *Time Token Arends* terhadap kemampuan menyimak laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan antara siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan yang tidak menggunakan pada siswa kelas SMPN 1 Wonosari Gunungkidul?
2. Apakah strategi *Time Token Arends* efektif jika digunakan dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul?

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan antara siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan yang tidak menggunakan pada siswa kelas SMPN 1 Wonosari Gunungkidul, dan
2. untuk mengetahui efektif tidaknya strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan pada siswa kelas SMPN 1 Wonosari Gunungkidul.

F. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis.

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya pembelajaran kemampuan menyimak laporan perjalanan menggunakan strategi *Time Token Arends*. Strategi *Time Token Arends* dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan strategi *Time Token Arends*.

b. Bagi guru

Guru bahasa Indonesia dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan tentang strategi pembelajaran untuk pembelajaran menyimak, yaitu dengan menggunakan strategi *Time Token Arends*.

G. Batasan Istilah

1. Keefektifan adalah keberhasilan suatu tindakan yang membawa hasil sesuai tujuan yang ditetapkan, yaitu keberhasilan peningkatan skor rerata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran.

2. *Time Token Arends* merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Strategi ini adalah strategi yang aktif, kreatif, kooperatif, kompetitif, dan kolaboratif yang terdiri dari beberapa langkah dengan sistem pengundian. Siswa yang mendapat giliran akan mengutarakan hasil simakan.
3. Menyimak laporan perjalanan adalah suatu proses kegiatan mendengarkan laporan yang berupa suatu dokumen tertulis yang berbentuk narasi yang menyampaikan informasi mengenai sebuah perjalanan yang dialami seseorang dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

BAB II

KAJIAN TEORI

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain hakikat menyimak, hakikat laporan perjalanan, strategi *Time Token Arends*, pembelajaran menyimak laporan perjalanan dengan strategi *Time Token Arends*, sistem penilaian kemampuan menyimak.

A. Hakikat Menyimak

1. Pengertian Menyimak

Menyimak, menurut Sutari (1998: 17), memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang dikatakan orang lain secara sengaja karena dalam kegiatan menyimak ada usaha memahami apa yang disimaknya. Pada kegiatan menyimak bunyi bahasa yang tertangkap oleh alat pendengar lalu diidentifikasi, dikelompokkan menjadi suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, dan akhirnya menjadi wacana.

Menyimak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 1066) adalah mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Hal yang sama diungkapkan Nurgiyantoro (2009: 234), kemampuan menyimak (komprehensi lisan, komprehensi dengar) diartikan sebagai kemampuan menangkap dan memahami bahasa lisan. Bahasa lisan merupakan kunci penting dalam kegiatan menyimak. Menyimak merupakan kegiatan yang melibatkan sumber lain untuk didengarkan.

Keterampilan menyimak, menurut Iskandarwassid (2008: 227), adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Kegiatan ini mendominasi aktivitas komunikasi. Menyimak bukanlah kegiatan satu arah, langkah pertama dari kegiatan menyimak adalah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan impuls-impuls ke otak.

Menyimak, menurut Musfiroh (2004: 5), merupakan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa secara sungguh-sungguh, seksama. Menyimak merupakan upaya memahami ujaran yang dimaksudkan oleh pembicara. Dalam kegiatan ini melibatkan seluruh aspek mental kejiwaan seperti mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mereaksinya.

Selain itu, Tarigan (2008: 31), menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi. Tujuannya untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Nurbaya (2011: 7), menyimak berasal dari kata *to listen*, yang merupakan aktivitas mendengarkan. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh perhatian, pemahaman, dan ada unsur mengapresiasi, menginterpretasi. Hal ini bertujuan memperoleh informasi, menangkap isi atau *message* yang fokusnya mengarah pada memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara dengan menggunakan ujaran atau bahasa lisan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyimak adalah suatu kegiatan mendengarkan, menangkap, dan memahami lambang-lambang

lisan melalui alat pendengaran. Kegiatan menyimak dilakukan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk mendapatkan informasi. Pada proses menyimak juga terdapat komprehensi lisan dan komprehensi dengar.

2. Tujuan Menyimak

Menurut Sutari (1998: 22), menyimak merupakan suatu kegiatan yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan kegiatan menyimak tersebut adalah: a) mendapatkan fakta, b) menganalisis data, c) mengevaluasi fakta, d) mendapatkan inspirasi, e) mendapatkan hiburan, f) memperbaiki kemampuan berbicara.

Menurut Iskandarwassid (2008: 230), tujuan menyimak dibedakan menjadi dua aspek, yaitu *persepsi* dan *resepsi*. Tujuan *persepsi* merupakan ciri kognitif dari proses mendengarkan yang didasarkan pada pemahaman pengetahuan tentang kaidah-kaidah kebahasaan. *Resepsi* merupakan pemahaman pesan atau penafsiran pesan yang dikehendaki oleh pembicara.

Menurut Logan (dalam Tarigan, 2008: 60), ada delapan tujuan orang menyimak sesuatu. Tujuan tersebut antara lain: a) menyimak untuk belajar, b) menyimak untuk menikmati keindahan audial, c) menyimak untuk mengevaluasi, d) menyimak untuk mengapresiasi, e) menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide, f) menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi, g) menyimak untuk memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, h) menyimak untuk meyakinkan dirinya. Dalam hal ini, melalui kegiatan menyimak mampu menemukan berbagai macam hal sesuai apa yang kita cari.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak adalah untuk memahami pesan yang disimak, mengevaluasi, mengapresiasi, mendapatkan hiburan, dan mendapatkan inspirasi. Siswa memahami pesan untuk memperoleh fakta-fakta dan informasi dari bahan simakan. Siswa diharapkan mampu memberikan saran, kritik, tanggapan, serta mengapresiasi dengan tujuan siswa mampu memberikan kesan dan mampu mengungkapkan gagasan terhadap bahan simakan. Selain itu, menyimak juga mampu memberikan kesenangan dan inspirasi.

3. Jenis Menyimak

Secara garis besar Tarigan (2008: 38-53), membagi jenis menyimak menjadi dua jenis, yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif.

a. Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan bebas terhadap suatu ujaran. Menyimak ekstensif dapat dilakukan dengan cara membiarkan siswa mendengar butir kosa kata dan struktur yang masih asing dan masih baru. Menyimak ekstensif dapat dibedakan menjadi beberapa jenis.

1) Menyimak Sosial

Menyimak sosial (*social listening*) biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat orang-orang mengobrol atau bercengkrama mengenai hal-hal menarik perhatian semua orang yang hadir. Hal-hal yang dibicarakan tersebut didengarkan dan dibicarakan satu sama lain lalu direspon dan dikomentari sesuai apa yang mereka dengar.

2) Menyimak Sekunder

Menyimak sekunder (*secondary listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan (*casual listening*) dan secara ekstensif (*extensive listening*). Contoh: menyimak musik pada iringan tari-tarian.

3) Menyimak Estetik

Menyimak estetik (*aesthetic listening*) ataupun disebut menyimak apresiatif (*appreciational listening*) adalah fase terakhir dan kegiatan termasuk ke dalam menyimak secara kebetulan dan menyimak secara ekstensif. Contoh: menyimak puisi, drama, siaran radio, siaran televisi, dan juga rekaman-rekaman.

4) Menyimak Pasif

Menyimak pasif adalah penyerapan suatu ujaran tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar kurang teliti, tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai, serta menguasai suatu bahasa. Kegiatan menyimak ini dilakukan ketika kita ingin menghafal suatu hal di luar kepala.

b. Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah menyimak dengan penuh perhatian, ketekunan, dan ketelitian. Penyimak memahami secara mendalam dan menguasai secara luas bahan simakan.

1) Menyimak Kritis

Menyimak kritis (*critical listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak untuk evaluasi terhadap apa yang disimak. Pada kegiatan ini dilakukan pencarian kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat.

2) Menyimak Konsentratif

Menyimak konsentratif (*concentrative listening*) sering disebut *a study-type-listening* atau menyimak sejenis telaah. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini antara lain: a) menyimak untuk mengikuti petunjuk, b) merasakan hubungan-hubungan (urutan sebab akibat), c) untuk menemukan informasi khusus, d) mencapai dan memperoleh pengertian serta pemahaman secara sungguh-sungguh, e) menyimak urutan ide.

3) Menyimak Kreatif

Menyimak kreatif (*creative listening*) merupakan kegiatan menyimak yang berkelanjutan. Menyimak kreatif sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh sesuatu yang disimak.

4) Menyimak Eksploratif

Menyimak eksploratif adalah menyimak yang bersifat menyelidik. *Exploratory listening* adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.

5) Menyimak Interogatif

Menyimak interogatif (*interrogative listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi. Menyimak interogatif membutuhkan pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara karena penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan.

6) Menyimak Selektif

Menyimak selektif digunakan untuk saling melengkapi menyimak pasif. Beberapa bahasan yang disimak secara pasif menuntut kemampuan menyimak selektif. Hal yang perlu disimak selektif secara berurutan antara lain nada suara dan bunyi-bunyi asing yang bersamaan.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nurbaya (2011: 14), ragam menyimak terdiri dari menyimak intensif dan menyimak ekstensif.

a. Menyimak Intensif

Menyimak intensif dapat dimaknai sebagai sebuah kegiatan berbahasa yang memaksimalkan pemanfaatan indra pendengar dengan sungguh-sungguh. Dalam kegiatan ini seharusnya dilakukan dengan penuh konsentrasi untuk menangkap makna yang dikehendaki dari apa yang didengar.

1) Menyimak Komprehensif

Menyimak komprehensif berkaitan dengan kemampuan penyimak untuk memahami dengan sistematis dan seksama terhadap isi materi yang disimak. Hal ini dilakukan dengan tujuan menguasai dengan baik materi-materi yang diperdengarkan.

2) Menyimak Kritis

Menyimak kritis adalah menyimak yang dalam aktivitasnya menitikberatkan pada upaya mencari kesesuaian apa yang didengarkan dengan isi materi yang didengarkan. Fokus menyimak kritis adalah mencermati dan mencari fakta dari sumber informasi yang didengarnya.

3) Menyimak Kreatif

Menyimak kreatif merupakan suatu aktivitas mendengarkan yang tidak berhenti sampai pada mendengarkan informasi. Pada kegiatan ini terdapat suatu aktivitas mendengarkan yang berusaha mereproduksi informasi yang didengar untuk menghasilkan sesuatu dalam bentuk lain, seperti interpretasi dan pemaknaan sehingga menyimak kreatif mempunyai hubungan erat dengan daya imajinasi.

4) Menyimak Konsentratif

Menyimak konsentrasi yang fokusnya menelaah pembicaraan/hal yang disimaknya. Penyimak membutuhkan konsentrasi untuk dapat memahami isi bahan simakan.

5) Menyimak Eksploratif

Menyimak eksploratori merupakan kegiatan menyimak untuk penyelidikan. Menyimak eksploratori adalah sejenis menyimak yang menempatkan kemampuan menemukan hal-hal baru atau hal-hal yang menarik sebagai informasi tambahan yang melengkapi topik pembicaraan atau isu-isu baru sesuai topik pembicaraan.

6) Menyimak Interogatif

Menyimak interogatif merupakan aktivitas menyimak yang fokus utamanya adalah mengidentifikasi/menyeleksi sejumlah informasi penting. Kegiatan ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan setelah aktivitas menyimak selesai dilakukan.

b. Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif berkaitan dengan kemampuan orang yang menyimak terkait dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan secara kebetulan, tidak

dalam situasi khusus, dilakukan untuk menikmati keindahan, dilakukan dalam situasi yang ramai, dan dilakukan tanpa tujuan yang spesifik.

1) Menyimak Sekunder

Menyimak sekunder adalah aktivitas mendengar secara kebetulan. Maksudnya, menyimak dilakukan sambil mengerjakan sesuatu dan tidak memiliki tujuan tertentu.

2) Menyimak Estetik

Menyimak estetik merupakan jenis menyimak yang memiliki nuansa menghibur. Menyimak estetik tidak hanya semata-mata untuk menyenangkan diri sendiri, melainkan harus ada unsur memahami, mengalami serta merasakan masing-masing pelaku dalam setiap pertunjukkan yang disimak.

3) Menyimak Pasif

Menyimak pasif termasuk jenis menyimak yang dilakukan oleh seseorang yang ingin memahami informasi pada saat belajar dengan teliti meski dilakukan tanpa dasar. Penyimak tidak membutuhkan reaksi kinetik melainkan hanya melakukan proses kognitif untuk memahami apa yang disimak.

4) Menyimak Sosial

Menyimak sosial merupakan aktivitas menyimak yang dilakukan ketika aktivitas pembicaraan yang dilakukan bukan dalam situasi resmi atau kedinasan melainkan menyimak yang terjadi pada situasi yang menunjukkan adanya interaksi sosial masyarakat. Pada aktivitas menyimak sosial ini antara penyimak dan penutur akan saling menyimak satu dengan yang lainnya, memberikan komentar yang relevan dengan topik pembicaraan

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui jenis-jenis menyimak yang akan digunakan dalam kegiatan menyimak laporan perjalanan pada penelitian ini adalah menyimak konsentratif. Jenis menyimak tersebut sesuai dengan materi menyimak laporan perjalanan. Pada kegiatan menyimak laporan perjalanan penyimak akan menemukan hubungan sebab akibat, menemukan informasi khusus, menemukan ide, serta mencapai pengertian dan pemahaman secara sungguh-sungguh.

B. Hakikat Laporan Perjalanan

Laporan adalah suatu jenis dokumen yang sangat bervariasi bentuknya. Menurut Keraf (2004: 324), laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Laporan yang dimaksud dalam hal ini berbentuk tertulis maka dapat dikatakan bahwa laporan merupakan suatu dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki.

Laporan disusun setelah penulis melakukan penelitian, observasi, dan mengadakan penyelidikan pada objek. Setelah laporan ditulis diharapkan mampu memberikan informasi, mengetahui masalah, dan kebijakan-kebijakan yang harus diambil.

Menurut Maryati (2008: 1), laporan mempunyai fungsi informatif. Artinya, laporan dapat dijadikan sebagai sumber pengalaman orang lain jika melakukan hal serupa. Selain itu, laporan juga berfungsi sebagai bahan dokumen. Artinya, laporan tersebut dapat dijadikan bahan studi dan bahan perbandingan orang lain. Laporan

juga dapat dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban. Artinya, dapat digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban kepada atasan.

Laporan perjalanan meliputi tahapan-tahapan, yaitu: 1) pengenalan atau pengantar, 2) peristiwa yang diceritakan (runtutan), selain itu juga harus memperhatikan a) orang-orang yang terlibat, b) temporal yang muncul (lalu, selanjutnya, kemudian), c) keterangan waktu, d) kata kerja, e) kata benda, f) penyebutan nama tempat. Dalam penelitian ini laporan perjalanan berbentuk narasi (Purwaningsih, 2006: 20).

Menurut Maryati (2008: 3), sebuah laporan meliputi urutan waktu, urutan tempat, dan urutan kejadian. Laporan perjalanan berisi tentang: 1) apa yang dilaporkan, 2) siapa yang membuat laporan, 3) kapan laporan itu dibuat, 4) di mana hal yang dilaporkan itu terjadi, 5) bagaimana bentuk laporan itu. Dalam hal ini laporan perjalanan tidak lepas dari 5W+ 1H.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan perjalanan berupa suatu dokumen tertulis yang berbentuk narasi yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki, atau tentang perjalanan yang dialami seseorang. Laporan perjalanan berisi jawaban dari 5W+1 H, yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

C. Strategi *Time Token Arends*

Strategi *Time Token Arends* diperkenalkan oleh Arends. Strategi ini merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran aktif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran aktif di kelas harus menciptakan suasana yang

menyenangkan yang mampu memacu keaktifan siswa. Menurut Suprijono (2011: x), pembelajaran aktif merupakan proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik. Dinamika untuk mengartikulasikan dunia ide yang mereka miliki dan mengkonfrontir ide itu dengan dunia realitas yang dihadapinya.

Menurut Yuanita (2010), pada strategi *Time Token Arends* siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Kegiatan pembelajaran dengan strategi *Time Token Arends* diciptakan dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep atau menyelesaikan persoalan dengan anggota kelompoknya. Setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa. Guru memberikan setiap siswa kupon berbicara dengan waktu 30 detik, dan setiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu keadaan. Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan pada guru. Siswa yang sudah tidak memegang kupon tidak boleh bicara lagi dan siswa yang lain yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis. Semua siswa memiliki hak bicara yang sama sampai semua siswa berbicara (berpendapat). Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Suprijono (2011: 133), strategi *Time Token Arends* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.
2. Tiap siswa diberi sejumlah kupon dengan waktu 30 detik.
3. Tiap siswa diberi nilai sesuai waktu yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang ia dapat. Siswa akan mendapat giliran sesuai undian.
4. Bila telah selesai kupon diserahkan kepada guru.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan langkah-langkah strategi *Time Token Arends* untuk pembelajaran kegiatan menyimak adalah sebagai berikut.

1. Siswa mendengarkan laporan perjalanan yang diputar oleh guru.
2. Siswa dikondisikan untuk melaksanakan diskusi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa.
3. Siswa akan mendapatkan kupon undian dengan waktu sekitar 30 detik.
4. Siswa yang mendapatkan giliran menyampaikan hasil yang ia simak kepada anggota kelompoknya sesuai perintah atau tergantung yang mendapat undian tentang apa.
5. Kupon diserahkan kepada guru agar siswa tersebut tidak mendapat giliran lagi.

Strategi *Time Token Arends* mampu mengatasi masalah yang ada dalam kegiatan pembelajaran menyimak laporan perjalanan. Masalah-masalah tersebut bisa terselesaikan karena adanya kegiatan berbagi informasi antar anggota kelompok. Strategi ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, kooperatif, kompetitif, dan kolaboratif.

D. Pembelajaran Menyimak Laporan Perjalanan dengan Strategi *Time Token Arends*

Pembelajaran menyimak laporan perjalanan menggunakan strategi *Time Token Arends* dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran aktif dan kooperatif. Siswa mendengarkan rekaman laporan perjalanan lalu siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa. Setiap siswa mendapatkan kartu undian. Setiap anak yang mendapatkan undian tersebut menjelaskan apa yang ia simak sesuai kupon undian dengan waktu kurang lebih 30 detik yang mencakup

informasi secara lengkap. Dengan demikian, siswa lain dapat saling bertukar informasi. Pada dasarnya kegiatan ini mampu melatih kesiapan siswa untuk menerima pesan dan menyampaikannya pada orang lain. Siswa yang telah mendapatkan kesempatan berbicara menyerahkan kupon undian kepada guru karena setiap siswa hanya mendapat giliran satu kali saja.

Strategi *Time Token Arends* ini dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran menyimak laporan perjalanan. Melalui strategi *Time Token Arends* terjadi pertukaran pengetahuan sehingga informasi yang diperoleh tentang bahan simakan menjadi lebih lengkap.

E. Penilaian Pembelajaran Menyimak Laporan Perjalanan

Terdapat beberapa cara penilaian dan teori sebagai acuan yang dapat digunakan dalam penilaian menyimak laporan perjalanan. Sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori dalam penilaiannya.

Taksonomi tujuan pendidikan yaitu Ranah Kognitif (Bloom melalui Zuchdi, 2008: 99), merupakan sebuah klasifikasi tujuan yang dirancang untuk membuat sistematis hasil-hasil intelektual yang diinginkan dari pendidikan, dalam susunan hierarkis yang terdengar logis dan komprehensif. Barrett mengadaptasi taksonmi Bloom menjadi: pengenalan dan pengingatan literal, komprehensi literal, penilaian, dan apresiasi.

Pendapat di atas sejalan dengan Musfiroh (2004: 48-49), yang menyatakan penilaian meliputi uji paling mudah (ingatan) hingga uji yang memerlukan tingkat kognitif yang tinggi (analisis, sintesis, dan evaluasi). Tingkat kesulitan dalam

evaluasi harus dipertimbangkan. Selain itu juga harus disesuaikan dengan materi ajar dan alat evaluasinya.

Lebih lanjut diungkapkan oleh Suja'i (2009: 34-39), Taksonomi Barrett adalah taksonomi yang mengandung dimensi kognitif dan afektif yang dikembangkan oleh Thomas C. Barrett pada tahun 1968. Prinsip dasar pelaksanaan teknik ini adalah: pemahaman literal, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi.

a. Pemahaman Literal

Pada tahap pemahaman literal, fokus pendidik adalah membantu peserta didik agar terampil memahami ide atau informasi yang dengan jelas tersurat di dalam bacaan/wacana. Tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dapat berupa tugas atau pertanyaan untuk *mengenal dan mengingat fakta atau kejadian tunggal*, sedangkan yang lebih kompleks berupa tugas atau pertanyaan untuk *mengenal dan mengingat serentetan fakta atau kejadian kronologis* yang tersurat di dalam bacaan/wacana.

b. Reorganisasi

Tahapan *reorganization* lebih ditekankan pada upaya membantu peserta didik agar mampu melakukan analisis, sintesis, dan atau menyusun ide atau informasi yang secara tersurat yang dinyatakan dalam bacaan/wacana. Untuk menyampaikan pemahaman mengenai apa yang mereka peroleh, siswa diarahkan untuk melakukan parafrase agar memudahkan untuk memahami isi. Parafrase dapat dilakukan dengan mengkategorikan atau mengklasifikasikan, menyusun informasi dalam bentuk *outline*, meringkas, dan mengkonsolidasi informasi.

c. Pemahaman Inferensial

Fokus dalam tahapan pemahaman inferensial adalah membantu peserta didik agar mampu membuat kesimpulan yang lebih dari pemahaman makna tersurat dengan proses berpikir. Pada kegiatan ini proses berfikir dilakukan secara divergen dan konvergen serta menggunakan intuisi dan imajinasi mereka. Mereka menggunakan daya imajinasinya untuk berpikir secara luas dan tidak terpusat pada satu fokus saja.

d. Evaluasi

Fokus utama dalam tahapan evaluasi adalah membantu peserta didik agar mampu membuat penilaian dan pendapat tentang isi bacaan/wacana. Kegiatan ini dilakukan melalui perbandingan ide-ide dan informasi di dalam bacaan/wacana dan menggunakan pengalaman, pengetahuan, kriteria, dan nilai-nilai yang mereka punya sendiri atau dengan menggunakan sumber-sumber lain.

e. Apresiasi

Pada tahap ini, fokus utama adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan apresiasi yang melibatkan dimensi afektif. Apresiasi pada tahap ini menghendaki supaya penyimak secara emosional dan estetika sensitif terhadap bacaan/wacana, serta mampu memberikan reaksi nilai-nilai bacaan/wacana dalam elemen psikologis dan artistik.

Selain itu, Nurgiantoro (2009: 239-244), menyatakan bahwa penilaian kemampuan menyimak yang menyangkut aspek kognitif dibuat berjenjang dari tingkat ingatan sampai tingkat analisis. Penilaian dapat dilakukan dengan tes objektif, pilihan ganda, atau isian singkat.

a. Tes Kemampuan Menyimak Tingkat Ingatan

Tes kemampuan menyimak pada tingkatan ini menuntut siswa untuk mengingat fakta atau menyebutkan kembali fakta-fakta yang terdapat dalam wacana yang telah diperdengarkan sebelumnya. Siswa dituntut untuk mampu mengingat apa saja yang ia simak.

b. Tes Kemampuan Menyimak Tingkat Pemahaman

Tes kemampuan menyimak pada tingkatan ini menuntut siswa untuk dapat memahami wacana yang diperdengarkan. Kemampuan yang dimaksud mungkin terhadap isi wacana, hubungan antaride, antarfaktor, antarkejadian, hubungan sebab akibat, dan sebagainya.

c. Tes Kemampuan Menyimak Tingkat Penerapan

Tes pada tingkat penerapan dimaksudkan untuk mengungkap kemampuan siswa menerapkan konsep atau masalah tertentu pada situasi yang baru. Pada kegiatan ini siswa mampu menerapkan apa yang ia peroleh dari kegiatan menyimak untuk dihubungkan dengan keadaan yang mereka alami.

d. Tes Kemampuan Menyimak Tingkat Analisis

Memahami informasi dalam wacana siswa dituntut melakukan kerja analisis. Analisis yang dilakukan berupa analisis detail-detail informasi, mempertimbangkan bentuk dan aspek kebahasaan tertentu, sebab akibat, hubungan situasional, dan lain sebagainya.

Begitu pula dengan Iskandarwassid (2008: 229), tes kemampuan menyimak dilakukan melalui wawancara, tanya jawab, menjawab isi dialog, menjawab

pertanyaan yang berkenaan dengan drama yang ditonton, dan bentuk tes lainnya. Tes tersebut harus disesuaikan dengan materi dan kemampuan siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penilaian kemampuan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menyimak laporan perjalanan dapat menggunakan tes yang berhubungan dengan wacana (apa yang diperdengarkan), baik tes tertulis maupun tes lisan seperti tes pilihan ganda atau tanya jawab yang menyangkut aspek kognitif yang berjenjang mulai tes ingatan sampai tes evaluasi, serta apresiasi. Penelitian ini menggunakan Taksonomi Barrett sebagai pedoman penilaian. Hal ini disebabkan Taksonomi Barrett lebih mencakup aspek-aspek yang lebih luas dan lengkap yang tepat digunakan sebagai pedoman penilaian menyimak laporan perjalanan.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menyimak Ceramah Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Listening Team* (Kelompok Mendengar) pada Siswa kelas IX SMA N 1 Playen Gunungkidul oleh Dwi Wijayanti. Dari penelitian tersebut terlihat peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak. Skor rata-rata sebelum dilakukan tindakan adalah 6,5; siklus I siswa memperoleh skor rata-rata 7,37; sedangkan pada akhir siklus II skor rata-rata yang dicapai 7,96. Dengan demikian terjadi peningkatan skor sebesar 1,46.

Selain itu penelitian yang relevan yang digunakan adalah penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Aprilia Kartika H. yang berjudul Keefektifan Metode

Snowball Throwing terhadap Kemampuan Menyimak Berita. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak berita kelas VII SMPN 5 Depok Sleman yang diajar menggunakan metode *Snowball Throwing* dan kemampuan menyimak berita siswa kelas VII SMPN 5 Depok Sleman yang diajar tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *uji-t* skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,391; t_{tabel} sebesar 1,980 dengan $db = 68$ pada taraf signifikansi 5 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian menunjukkan bahwa metode tersebut efektif.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut adalah materi yang menjadi bahan simakan serta cara penggunaan strateginya. Penelitian ini sama-sama menggunakan strategi pembelajaran dalam kegiatan menyimak, baik yang dilakukan oleh Dwi Wijayanti dan Aprilia Kartika H. Akan tetapi, jika penelitian Dwi Wijayanti dilakukan secara PTK. Kedua skripsi tersebut dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan terhadap penelitian yang berjudul Keefektifan Strategi *Time Token Arends* Terhadap Pembelajaran Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul.

G. Kerangka Pikir

Pembelajaran menyimak laporan perjalanan yang selama ini dilaksanakan di sekolah belum berjalan secara maksimal. Masih ada guru yang menggunakan cara konvensional. Guru membacakan sebuah laporan perjalanan dari buku pelajaran atau majalah di depan kelas, siswa mendengarkan kemudian menjawab pertanyaan yang

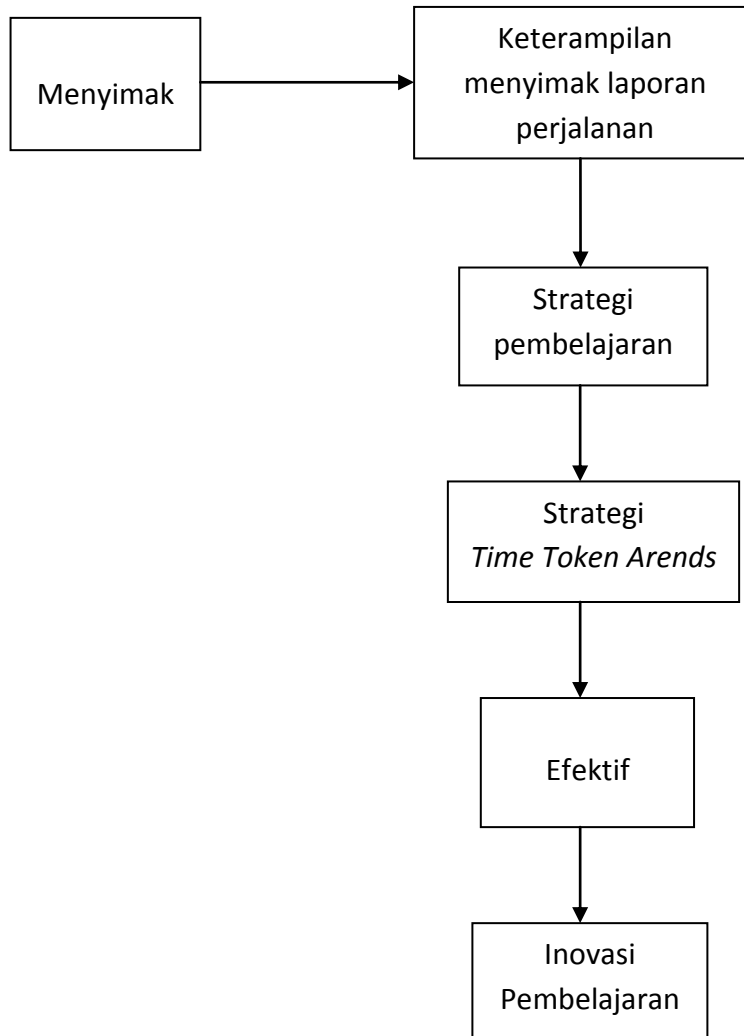
diberikan oleh guru. Pembelajaran menyimak di kelas menjadi membosankan dan kurang menarik karena siswa mendengarkan lalu menjawab pertanyaan saja. Siswa juga masih mengalami kesulitan untuk memahami isinya. Selain itu, guru hanya membacakan bahan simakan tersebut sekali saja. Oleh karena itu, ada yang kurang tepat dengan strategi pembelajaran menyimak laporan perjalanan yang digunakan oleh guru pada umumnya.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi yang tepat dan menyenangkan dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan. Salah satu strategi yang dapat diujicobakan dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan adalah strategi *Time Token Arends*.

Strategi *Time Token Arends* merupakan strategi yang pada dasarnya mampu melatih kesiapan siswa untuk menerima dan menyampaikan pesan tersebut pada orang lain serta adanya transfer pengetahuan dan informasi dari satu orang kepada orang lain. Proses yang terjadi pada strategi *Time Token Arends* dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan karena adanya pertukaran informasi yang diperoleh tentang bahan simakan sehingga hasil simakan menjadi lengkap. Dalam kegiatan ini sebenarnya juga terjadi proses menyimak, yaitu menyimak apa yang dikatakan teman. Oleh karena itu, strategi *Time Token Arends* akan diuji keefektifannya dalam menyimak laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul.

Keberhasilan strategi *Time Token Arends* dapat dilihat dari prestasi menyimak laporan perjalan setelah dilakukan pengukuran pada siswa berupa tes menyimak laporan perjalanan. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan

tes akhir. Strategi *Time Token Arends* dikatakan efektif apabila prestasi menyimak laporan perjalanan kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.



Gambar 1: Gambar Kerangka Pikir Pembelajaran Menyimak Laporan Perjalanan dengan Strategi *Time Token Arends*

H. Pengajuan Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

H_o = Tidak ada perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul antara yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Time Token Arends* dengan yang tidak menggunakan strategi *Time Token Arends*.

H_a = Terdapat perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul antara yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Time Token Arends* dengan yang tidak menggunakan strategi *Time Token Arends*.

2. Hipotesis Kedua

H_o = Penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*.

H_a = Penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan data yang terkumpul adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dengan alasan penelitian ini berusaha mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Penelitian eksperimental dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan kausalitas (Syamsudin, 2006: 151). Penelitian eksperimen yang sederhana mengandung tiga ciri pokok, yakni: (1) adanya variabel bebas yang dimanipulasi, (2) adanya pengendalian/pengontrolan semua variabel lain kecuali variabel bebas, (3) adanya pengamatan/pengukuran terhadap variabel terikat sebagai efek variabel bebas (Sudjana, 2007: 19).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Model desain penelitiannya menggunakan tes awal dan tes akhir kelompok acak (*The Randomized Pretest-Posttest Group Design*). Dalam desain ini subjek ditempatkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta diberi *pretest* pada variabel terikat sebelum tindakan diberikan. Perlakuan diberikan hanya kepada subjek-subjek eksperimen untuk waktu tertentu, setelah itu kelompok diukur variabel terikatnya. Kelompok eksperimen dikenai tindakan dengan strategi

pembelajaran *Time Token Arends* dalam waktu tertentu, sedangkan kelompok kontrol tidak dikenai tindakan dengan strategi pembelajaran *Time Token Arends*, tetapi dengan strategi konvensional. Terlebih dahulu akan dilakukan *pretest* lalu dilakukan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Perbedaan rata-rata skor antara *pretest* dan *posttest* untuk setiap kelompok dibandingkan untuk menentukan apakah perlakuan eksperimen menghasilkan perubahan lebih besar daripada situasi kontrol. Signifikansi perbedaan dalam perubahan rata-rata ditentukan dengan tes statistik, yaitu *uji-t*. Desain ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1: *The Randomized Pretest-Posttest Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (variabel bebas)	<i>Posttest</i> (variabel terikat)
(R) → E	Y ₁	X	Y ₂
(R) → C	Y ₁	-	Y ₂

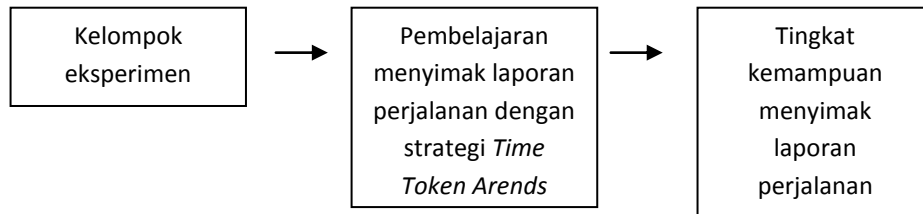
Keterangan:

(R) → E : kelompok eksperimen
 (R) → C : kelompok kontrol
 Y₁ – E : *pretest* kelompok eksperimen
 Y₁ – C : *pretest* kelompok kontrol
 Y₂ – E : *posttest* kelompok eksperimen
 Y₂ – C : *posttest* kelompok kontrol
 X : perlakuan (*strategi Time Token Arends*)
 (Sudjana, 2007: 39)

2. Paradigma Penelitian

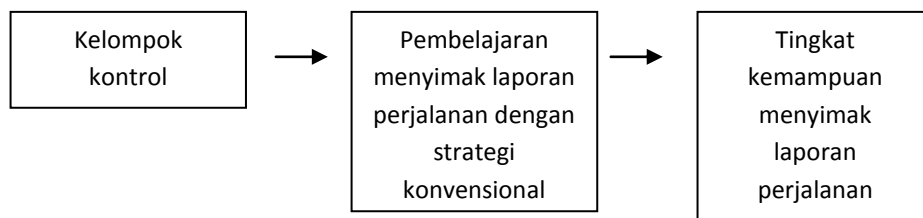
Paradigma penelitian adalah model realisasi antara variabel-variabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 2: Paradigma Kelompok Eksperimen

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 3: Paradigma Kelompok Kontrol

Berdasarkan paradigma di atas, variabel penelitian dikenai pengukuran dengan *pretest*. Manipulasi eksperimen menggunakan strategi *Time Token Arends* untuk kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol perlakuan dilakukan tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*, tetapi menggunakan strategi konvensional. Kedua kelompok tersebut pada akhirnya dikenai pengukuran dengan *posttest* untuk mengetahui hasil setelah dikenai perlakuan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sudaryanto (2003: 15), dalam penelitian kuantitatif berarti akan berhadapan dengan istilah yang dinamakan **variabel**. Suatu variabel dikatakan bebas apabila peneliti berkemampuan mengubah atau memanipulasi secara bebas variabel tersebut. Adapun suatu variabel dikatakan terikat apabila peneliti relatif tidak bebas

untuk mengubah dan memanipulasi variabel tersebut karena peneliti bermaksud mengetahui keadaan dan keberadaan variabel tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah strategi *Time Token Arends*. Strategi *Time Token Arends* tidak dipengaruhi oleh apapun juga. Variabel ini dapat diukur, dipilih, dibuat berubah, atau dikendalikan oleh peneliti.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyimak laporan perjalanan yang terlihat dari skor hasil tes. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh strategi *Time Token Arends*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang terletak di Jalan Kolonel Sugiyono 35 B Wonosari, Gunungkidul pada kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2011.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul. Objek penelitian ini adalah hasil kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh komunitas yang dijadikan subjek atau sasaran penelitian (Sudaryanto, 2003: 18). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang berjumlah 7 kelas, yaitu 168 siswa.

Tabel 2: Perincian Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	24 siswa
2.	VIII B	24 siswa
3.	VIII C	24 siswa
4.	VIII D	24 siswa
5.	VIII E	24 siswa
6.	VIII F	24 siswa
7.	VIII G	24 siswa
Jumlah		168 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi (Sudjana, 2007: 85). Teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Pada teknik acak ini secara teoretis semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sukardi, 2007: 58). Seluruh kelas yang ada dalam populasi, yaitu kelas VIII A sampai kelas VIII G dilakukan pengundian. Berdasarkan hasil undian sampel penelitian pada penelitian ini adalah kelas VIII E dan VIII F yang berjumlah 48 siswa.

Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ditentukan secara *Simple Random Sampling*. Hasilnya adalah siswa kelas VIII E sebagai kelompok kontrol

dan siswa kelas VIII F sebagai kelompok eksperimen yang akan dikenai tindakan menggunakan strategi *Time Token Arends*.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengukuran sebelum Eksperimen

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengontrolan terhadap variabel noneksperimen yang memiliki subjek yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Pada tahap ini disiapkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penentuan kedua kelompok tersebut dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*. Cara yang digunakan untuk menentukan kedua kelompok tersebut menggunakan undian. Hasilnya adalah kelas VIII E sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII F sebagai kelompok eksperimen.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan keperluan mengajar. Pada kelompok eksperimen diperlukan materi untuk mengajar, instrumen, dan strategi *Time Token Arends* untuk melaksanakan pembelajaran. Pada kelompok kontrol adalah mempersiapkan materi untuk mengajar tentang menyimak laporan perjalanan.

Pada tahap ini dilakukan *pretest* berupa kemampuan menyimak laporan perjalanan baik untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyimak yang dimiliki oleh kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen sebelum dilakukan perlakuan. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar, yaitu menyamakan antara kelompok

kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini dilakukan karena kedua kelompok harus berangkat dari keadaan yang sama.

2. Pelaksanaan

Apabila kedua kelompok dianggap sama setelah diberi *pretest*, maka dapat dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak laporan perjalanan yang dimiliki oleh siswa. Pemberian perlakuan bertujuan untuk mengambil data dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas yang dijadikan sampel. Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen menggunakan strategi *Time Token Arends*. Pada kelompok kontrol tidak menggunakan strategi *Time Token Arends*. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends*. Pelaksanaan perlakuan diawali dengan *pretest* pada 18 Juli 2011. Setelah itu dilanjutkan dengan perlakuan sebanyak 5 kali yang dilakukan pada 20 Juli 2011, 22 Juli 2011, 25 Juli 2011, 27 Juli 2011, 29 Juli 2011. Pada akhirnya dilaksanakan *posttest* pada 3 Agustus 2011. Adapun prosedur pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan strategi *Time Token Arends*. Berikut langkah-langkah pembelajaran pada kelompok eksperimen.

- 1) Siswa mendengarkan laporan perjalanan.
- 2) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok beranggotakan 6 siswa. Siswa mendapatkan kartu undian dan guru melakukan pengundian. Siswa yang namanya disebut mendapat giliran untuk mengungkapkan apa yang ia

tahu sesuai kartu undian sampai semua mendapatkan giliran, misalnya mendapatkan undian tentang “apa” (salah satu dari 5W+1H).

- 3) Siswa yang mendapatkan undian mengungkapkan apa yang ia ketahui kepada teman satu kelompoknya.
- 4) Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H.
- 5) Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan.
- 6) Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai.

b. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol adalah kelompok yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. Pelaksanaan perlakuan diawali dengan *pretest* pada 18 Juli 2011. Setelah itu dilanjutkan perlakuan sebanyak 5 kali yang dilakukan pada 20 Juli 2011, 21 Juli 2011, 23 Juli 2011, 25 Juli 2011, 28 Juli 2011. Pada akhirnya dilaksanakan *posttest* pada 4 Agustus 2011. Adapun prosedur pembelajaran pada kelompok kontrol pada intinya sama dengan kelompok eksperimen, hanya saja pada kelompok kontrol tidak menggunakan strategi *Time Token Arends*. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada kelompok kontrol.

- 1) Siswa mendengarkan laporan perjalanan.
- 2) Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H.
- 3) Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan.
- 4) Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai.

Tabel 3: Pelaksanaan Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Nama Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Judul Laporan Perjalanan
1.	<i>Pretest</i>	18 Juli 2011	18 Juli 2011	Tangkuban Perahu
2.	Perlakuan I	20 Juli 2011	20 Juli 2011	Ke Pulau Bawean
3.	Perlakuan II	22 Juli 2011	21 Juli 2011	Pergi ke Lampung
4.	Perlakuan III	25 Juli 2011	23 Juli 2011	BNS, Malang
5.	Perlakuan IV	27 Juli 2011	25 Juli 2011	Keraton Solo
6.	Perlakuan V	29 Juli 2011	28 Juli 2011	Monasku Jakarta
7.	<i>Posttest</i>	3 Agustus 2011	4 Agustus 2011	Ketep Pas dan Sendang Sono

Guru bertindak sebagai pelaku manipulasi dalam proses perlakuan. Pelaku manipulasi yang dimaksud adalah guru memberi perlakuan terhadap siswa dengan menggunakan strategi *Time Token Arends* ketika melaksanakan pembelajaran menyimak laporan perjalanan pada kelompok eksperimen. Siswa bertindak sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat dalam proses pembelajaran.

3. Pengukuran setelah Eksperimen

Langkah terakhir setelah kedua kelompok mendapatkan perlakuan adalah memberikan *posttest* yang berbentuk sama dan identik dengan *pretest* yang telah diberikan sebelumnya. Pemberian *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menyimak laporan perjalanan setelah diberikan perlakuan. Selain itu, *posttest* juga digunakan untuk membandingkan skor yang dicapai pada saat *pretest* dan *posttest*.

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menyimak laporan perjalanan yang dibuat berjenjang dari tingkat pemahaman literal sampai pada tingkat apresiasi. Tes kemampuan menyimak dibuat dalam soal pilihan ganda berjumlah 30 soal. Tes pilihan ganda berbentuk *Multiple Choice* terdiri atas suatu keterangan atau pernyataan yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Pilihan ganda terdiri atas bagian keterangan dan kemungkinan jawaban (Arikunto, 2006: 168).

Adapun pedoman penilaian yang dipakai berupa penilaian bentuk pilihan ganda. Penilaian tes pilihan ganda adalah nilai satu (1) untuk butir jawaban yang benar dan nilai nol (0) untuk butir jawaban yang salah. Berikut kisi-kisi tes kemampuan menyimak laporan perjalanan.

Tabel 4: Kisi-Kisi Instrumen Penelitain

Uraian Materi	Tingkat Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menyimak laporan perjalanan	Pemahaman Literal	1. Mengidentifikasi fakta-fakta		
		a. Nama-nama tempat (Where)	2, 3	2
		b. Pelaku (Who)	6, 7	2
		c. Waktu kejadian (When)	4, 5, 26	3
		d. Hal yang dilihat atau kejadian yang dialami (What)	8, 9	2
		2. Mengidentifikasi dan mengurutkan kejadian	23, 25, 27	3
	Reorganisasi	1. Menyebutkan pernyataan yang sesuai dengan rekaman	11, 12	2
		2. Menyebutkan pernyataan yang tidak sesuai dengan rekaman	10,13	2
		3. Menyebutkan alasan atau sebab akibat (Why)	15, 16, 18	3
	Pemahaman Inferensial	1. Menyebutkan makna kata	19, 20	2
		2. Menemukan informasi utama yang terdapat dalam laporan	1, 17,21	3
	Evaluasi	1. Menyimpulkan dari bagian-bagian yang terdapat pada rekaman atau memberikan bukti-butki dari suatu kejadian (How)	14, 22, 24	3
	Apresiasi	1. Menentukan sikap, pendapat, dan memberi penilaian	28, 28, 30	3
Jumlah Soal				30

b. Validitas

Validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi sesuai maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2010: 5). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menyimak laporan perjalanan, maka validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, validitas konstruk, dan validitas butir.

Validitas isi (*content validity*) adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiyantoro, 2009: 339). Validitas isi digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Isi instrumen berpedoman pada kisi-kisi soal yang berdasarkan pada silabus dan kurikulum yang disesuaikan dengan bahan pengajaran. Selain itu juga dikonsultasikan dengan ahlinya (*expert judgement*), yaitu guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Wonosari, yaitu Ibu Asih Suwardiningrum, S. Pd. dan Ibu Dra. Sri Suryati. Konsultasi tersebut menghasilkan soal yang mencerminkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran menyimak laporan perjalanan.

Validitas konstruk (*construct validity*) mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2009: 339). Untuk menguji validitas konstruk peneliti menggunakan program *Iteman*. Penghitungan dilakukan dengan bantuan komputer.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda berjumlah 30 butir soal. Sebelumnya dilakukan uji coba instrumen sebanyak 45 butir soal. Instrumen diujicobakan kepada 24 siswa kelas VIII di luar sampel. Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa dari 45 butir soal, 40 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid, yaitu soal nomor 13, 16, 20, 36, dan 45. Selanjutnya dipilih 30 soal yang digunakan untuk instrumen penelitian. Hasil perhitungan tersebut dapat terlihat pada tabel lampiran I.

c. Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*, keterpercayaan) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisiten dari waktu ke waktu (Nurgiyantoro, 2009: 341). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Kuder-Richardson 20*. Teknik ini digunakan karena instrumen dalam penelitian ini bersifat dikhotomis, yaitu hanya memiliki dua jawaban, benar atau salah. Salah satunya adalah tes bentuk pilihan ganda dengan opsi jawaban 4 atau 5 seperti. Pada penelitian ini yang menggunakan opsi jawaban 4. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan pada siswa di luar sampel sebanyak 24 siswa.

Adapun rumus teknik *Kuder-Richardson 20* adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien realibilitas yang dicari

k : jumlah butir pertanyaan atau soal

$\sum pq$: jumlah proporsi jawaban benar kali salah per butir pertanyaan

σ^2 : varians skor tes

Varians butir tes dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\sigma i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σi^2 : varians butir pertanyaan ke- n

$\sum X_i$: jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke- n

Hasil perhitungan dengan rumus tersebut diinterpretasikan dengan keandalan koefisien sebagai berikut.

Tabel 5: Besarnya Nilai r dan Interpretasinya

No.	Besarnya nilai r	Interpretasinya
1.	0,80-1,00	Sangat tinggi
2.	0,60-0,80	Tinggi
3.	0,40-0,60	Cukup
4.	0,20-0,40	Rendah
5.	0,00-0,20	Sangat rendah

(Arikunto, 2006: 75)

Uji reliabilitas dilakukan secara manual menggunakan koefisien *Kuder-Richardson 20*. Hasil yang diperoleh yaitu nilai $r = 0,892$, yang berarti tingkat kepercayaan soal tersebut sangat tinggi.

Besarnya koefisien korelasi tingkat keterpercayaan berkisar antara 0,00-1,00. Menurut Nurgiyantoro (2009: 122), semakin besar koefisien yang diperoleh, menunjukkan bahwa tes tersebut semakin tinggi tingkat keterpercayaanya. Koefisien 1,00 menunjukkan bahwa tes itu benar-benar sempurna. Tes buatan guru yang digunakan untuk keperluan pengajaran dikatakan terpercaya jika paling tidak mempunyai koefisien sebesar 0,60. Berdasarkan hal tersebut, instrumen tes

kemampuan menyimak laporan perjalanan tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai $r = 0,892$, yang berarti $r > 0,06$. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran IV.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

a. Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar (Iskandarwassid, 2008: 180). Pada penelitian ini yang diukur adalah kemampuan menyimak laporan perjalanan dengan strategi *Time Token Arends*. Oleh karena itu, data yang dianalisis berupa skor hasil dari tes kemampuan menyimak yang dilakukan dengan menjawab pertanyaan.

Tes kemampuan menyimak laporan perjalanan disusun berdasarkan Taksonomi Barrett. Bentuk tes adalah pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Instrumen tes ini dibuat oleh peneliti dan dijawab oleh siswa. Jawaban siswa dinilai dan diberi skor. Skor kemudian dijadikan sebagai bahan analisis. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*.

b. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2007:

109). Pada penelitian ini peneliti mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

Observasi bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui observasi dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi tersebut terdiri dari foto kegiatan uji coba instrumen, *pretest*, *posttest*, dan selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji-t*. Penggunaan *uji-t* dilakukan untuk menguji perbedaan *mean* terhadap kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends* dan kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Time Token Arends*.

1. Uji Persyaratan Analisis

Teknik analisis data dengan *uji-t* harus memenuhi persyaratan *uji normalitas* dan *uji homogenitas*. Penghitungan *uji-t*, *uji normalitas*, dan *uji homogenitas* dilakukan dengan SPSS seri 17.0.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* tiap kelompok. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-*

Smirnov Test yang dilakukan dengan komputer program SPSS seri 17.0. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan melihat kaidah *Asymp. Sig (2 tailed)*. Jika *Asymp. Sig (2 tailed) > 0, 05* maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran I.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki kesamaan (homogenitas) satu dengan yang lain. Tes statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas ini dilakukan dengan *test of variance* pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2009: 216).

Rumus yang digunakan untuk menghitung homogenitas varians secara manual adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{a^2b}{a^2k}$$

Keterangan:

F = Fisher

a^2b = varians yang lebih besar

a^2k = varians yang lebih kecil

(Nurgiyantoro, 2009: 216-217)

Hasil penghitungan (nilai F) kemudian dikonsultasikan kepada tabel nilai-nilai F . Jika nilai $F_o < F_l$ pada tabel maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok sampel tersebut variansinya tidak berbeda secara signifikan atau homogen, sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (db) = ($n1-1$). Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan SPSS seri 17.0. Hasil perhitungan tersebut dapat terlihat pada tabel lampiran I.

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *uji-t*. *Uji-t* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung kemampuan menyimak laporan perjalanan terhadap dua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *Time Token Arends* dan kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Time Token Arends* dalam proses pembelajaran.

Perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

X : skor rata-rata

s : varians populasi

N : jumlah subjek

(Nurgiantoro, 2009: 183)

Hasil perhitungan data dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga t dalam tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan (db) = $N_1 + N_2 - 2$. Jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), hal itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyimak laporan perjalanan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan SPSS seri 17.0. Hasil perhitungan tersebut dapat terlihat pada tabel lampiran I.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut dengan hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki pernyataan yang menyatakan tidak ada

hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti atau variabel bebas (X) tidak mempengaruhi variabel terikat (Y).

Berikut adalah rumus hipotesis pada penelitian ini:

a. $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*.

H_a = Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*.

$$b. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = Penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*.

H_a = Penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*.

I. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Time Token Arends*. Strategi *Time Token Arends* diperkenalkan oleh Arends. Strategi ini merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Siswa mendengarkan rekaman laporan perjalanan lalu siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok beranggotakan 4-6 siswa. Setiap siswa mendapatkan kartu undian. Setiap siswa yang mendapatkan undian tersebut menjelaskan apa yang ia simak sesuai kupon undian dengan waktu kurang lebih 30 detik yang mencakup informasi yang lengkap.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimak laporan perjalanan. Kemampuan menyimak laporan perjalanan adalah kemampuan siswa mendengarkan laporan perjalanan yang ditunjukkan dengan nilai atau skor yang baik berdasarkan penilaian jawaban pertanyaan sebagai hasil simakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan skor tes akhir menyimak laporan perjalanan. Data skor diperoleh dari data skor *pretest* menyimak laporan perjalanan dan data skor akhir diperoleh dari data *posttest* menyimak laporan perjalanan. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data *Pretest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelompok kelas yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. Sebelum kelompok kontrol diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* menyimak laporan perjalanan yang berupa tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 30 butir soal. Subjek pada *pretest* kelompok kontrol sebanyak 24 siswa. Hasil *pretest* kelompok kontrol yaitu skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah adalah sebesar 17.

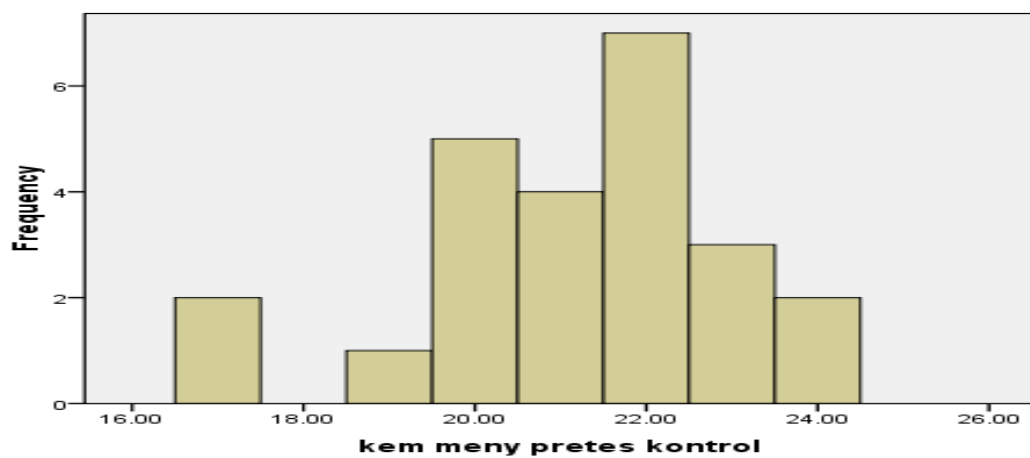
Melalui perhitungan komputer dengan program SPSS seri 17.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) pada kelompok kontrol saat *pretest* sebesar 21,1667, modus sebesar 22, skor tengah (*median*) sebesar 21,50, dan standar deviasi sebesar 1,83366. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran I. Distribusi

frekuensi skor *pretest* kemampuan menyimak laporan perjalanan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif (%)
1.	17	2	8,3	2	8,3
2.	19	1	4,2	3	12,5
3.	20	5	20,8	8	33,3
4.	21	4	16,7	12	50,0
5.	22	7	29,2	19	79,2
6.	23	3	12,5	22	91,7
7.	24	2	8,3	24	100,0
Total		24	100		

Dari data di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol

b. Deskripsi Data *Pretest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen

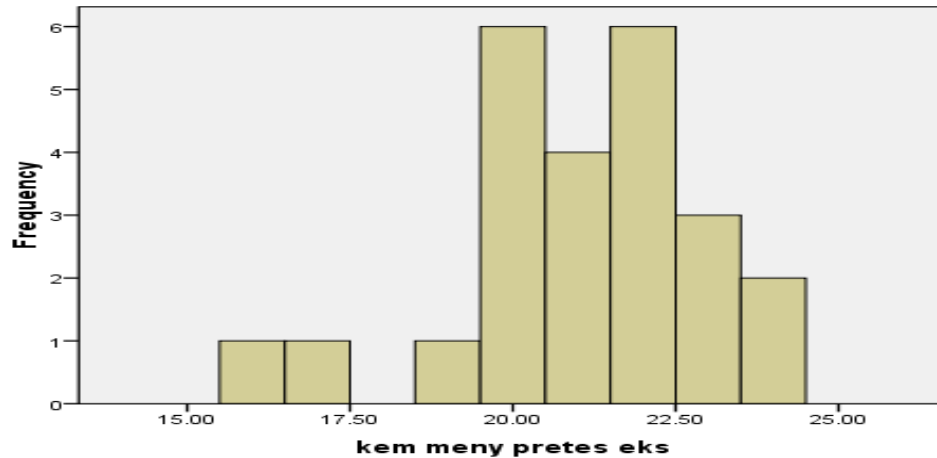
Kelompok eksperimen merupakan kelas yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends*. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* kemampuan menyimak laporan perjalanan yaitu berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Subjek pada *pretest* kelompok eksperimen sebanyak 24 siswa. Hasil *pretest* kelompok eksperimen yaitu skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 16.

Melalui perhitungan komputer dengan program SPSS seri 17.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) pada kelompok eksperimen saat *pretest* sebesar 21,0417, *modus* sebesar 22, skor tengah (*median*) sebesar 21, dan standar deviasi sebesar 1,94443. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran I. Distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan menyimak laporan perjalanan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif (%)
1.	16	1	4,2	1	4,2
2.	17	1	4,2	2	8,3
3.	19	1	4,2	3	12,5
4.	20	6	25	9	37,5
5.	21	4	16,7	13	54,2
6.	22	6	25	19	79,2
7.	23	3	12,5	22	91,7
8.	24	2	8,3	24	100
Total		24	100		

Dari data di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen

c. Deskripsi Data *Posttest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol

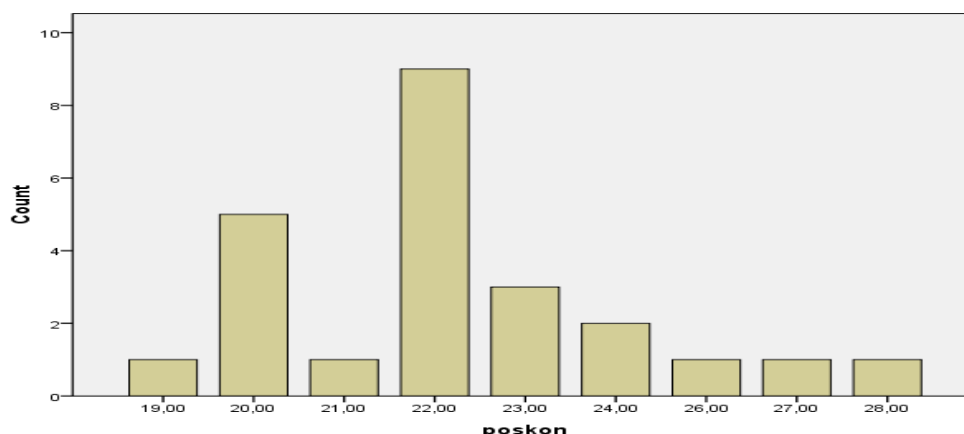
Posttest kemampuan menyimak laporan perjalanan pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menyimak laporan perjalanan dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. Subjek pada *posttest* kelompok kontrol sebanyak 24 siswa. Hasil *pretest* kelompok kontrol yaitu skor tertinggi sebesar 28 dan skor terendah sebesar 19.

Skor rata-rata (*mean*) pada kelompok kontrol saat *posttest* sebesar 22.333, modus sebesar 22, skor tengah (*median*) sebesar 22, dan standar deviasi sebesar 2,23931. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran I. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif (%)
1.	19	1	4,2	1	4,2
2.	20	5	20,8	6	25,0
3.	21	1	4,2	7	29,2
4.	22	9	37,5	16	66,7
5.	23	3	12,5	19	79,2
6.	24	2	8,3	21	87,5
7.	26	1	4,2	22	91,7
8.	27	1	4,2	23	95,8
9.	28	1	4,2	24	100
Total		24	100		

Dari data di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 6 : Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol

d. Deskripsi Data *Posttest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen

Posttest kemampuan menyimak laporan perjalanan pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menyimak laporan perjalanan pada siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Time Token Arends*. Subjek pada *posttest* kelompok kontrol

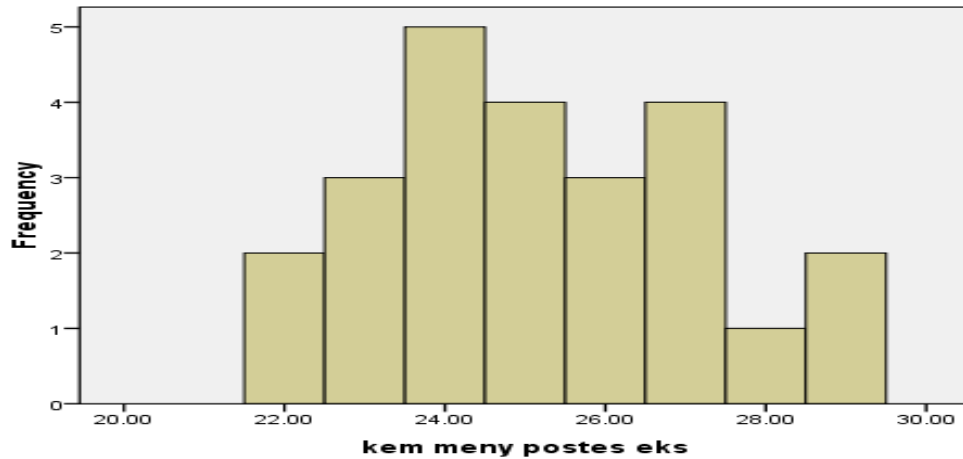
sebanyak 24 siswa. Hasil *pretest* kelompok eksperimen yaitu skor tertinggi sebesar 29 dan skor terendah sebesar 22.

Melalui perhitungan komputer dengan program SPSS seri 17.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) pada kelompok eksperimen saat *posttest* sebesar 25,2083, *modus* sebesar 24, skor tengah (*median*) sebesar 25, dan standar deviasi sebesar 2,02117. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran I. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif (%)
1.	22	2	8,3	2	8,3
2.	23	3	12,5	5	20,8
3.	24	5	20,8	10	41,7
4.	25	4	16,7	14	58,3
5.	26	3	12,5	17	70,8
6.	27	4	16,7	21	87,5
7.	28	1	4,2	22	91,7
8.	29	2	8,3	24	100
Total		24	100		

Dari data di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 7: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Eksperimen

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan skor terendah, skor tertinggi, *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 10: Tabel Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Modus	SD
<i>Pretest</i> K. Kontrol	24	24	17	21,1667	21,50	22	1,84
<i>Pretest</i> K. Eksperimen	24	24	16	21,0417	21	22	1,94
<i>Posttest</i> K. Kontrol	24	28	19	22,3333	22	22	2,24
<i>Posttest</i> K. Eksperimen	24	29	22	25,2083	25	24	2,02

Dari tabel di atas, dapat dibandingkan skor *pretest* dan skor *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan antara kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat *pretest* sebesar 24 dan skor terendah sebesar 17, sedangkan pada *posttest* skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 28 dan terendah sebesar 19. Skor tertinggi yang diperoleh pada kelompok eksperimen pada saat *pretest* sebesar 24 dan skor terendah sebesar 16, sedangkan pada saat *posttest* skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 29 dan terendah sebesar 22.

Skor rata-rata antara skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga mengalami peningkatan. Pada saat *pretest*, skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol adalah sebesar 21,1667, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 22,3333. Pada saat *pretest*, skor rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen adalah sebesar 21,0417, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 25,2083.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig (2 tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%). Berikut rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 11: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan

Data	<i>Asymp. Sig (2 tailed)</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,452	<i>Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05 = normal</i>
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	0,484	<i>Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05 = normal</i>
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,173	<i>Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05 = normal</i>
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	0,721	<i>Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05 = normal</i>

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2 tailed)* = 0,452. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2 tailed)* = 0,173. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2 tailed)* = 0,484. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *pretest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2 tailed)* = 0,721. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Suatu data homogen jika memenuhi persyaratan $F_o < F_1$ atau jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). F_o adalah nilai F yang diperoleh dari hasil perhitungan dan F_1 adalah nilai F yang diperoleh dari tabel. Berikut tabel rangkuman hasil uji homogenitas varian data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 12: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Tes Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan

Data	F_o	F_1	db	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,17	4,05	46	0,820	$F_o < F_1 = \text{homogen}$ Sig. 0,907 > 0,05 = homogen
<i>Posttest</i>	1,055	4,05	46	0,310	$F_o < F_1 = \text{homogen}$ Sig. 0,781 > 0,05 = homogen

Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *pretest* kemampuan menyimak laporan perjalanan dengan batuan program SPSS seri 17.0, diketahui F_{hitung} sebesar 0,17 dengan skor Sig. = 0,820 dan db 46 serta F_{tabel} sebesar 4,05. Hal tersebut berarti bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan signifikansi sebesar 0,820 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan dengan batuan program SPSS seri 17.0, diketahui F_{hitung} sebesar 1,055 dengan skor Sig. = 0,310 dan db 46 serta F_{tabel} sebesar 4,05. Hal tersebut berarti bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan signifikansi sebesar 1,055 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan. Analisis data yang digunakan adalah *uji-t*. Teknik analisis data ini digunakan untuk menguji apakah skor rata-rata dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Suatu data dikatakan signifikan apabila t_{hitung} (t_h) lebih besar dari t_{tabel} (t_t) dan nilai P lebih dari 0,05. Peningkatan skor rata-rata kedua kelompok terlihat dari perbedaan skor rata-rata *pretest* dan *posttest*. Seluruh perhitungan *uji-t* dilakukan dengan bantuan program SPSS seri 17.0.

a. *Uji-t* Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* kemampuan menyimak laporan perjalanan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), modus (Mo), median (Mdn), dan standar deviasi (SD). Pada kelompok kontrol (N) berjumlah 24 siswa, mean (M) sebesar 21,1667, modus (Mo) sebesar 22, median (Mdn) sebesar 21,5, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,83366. Pada kelompok eksperimen (N) berjumlah 24 siswa, mean (M) sebesar 21,0417, modus (Mo) sebesar 22, median (Mdn) sebesar 21, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,94443. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13: Hasil Perbandingan Skor Data *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Skor <i>pretest</i> Kelompok Kontrol	24	21,1667	22	21,5	1,83366
Skor <i>pretest</i> Kelompok Eksperimen	24	21,0417	22	21	1,94443

Keterangan:

N : jumlah subjek
M : mean
Mo : modus
Mdn : median
SD : standar deviasi

Hasil skor *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 21,1667, sedangkan *pretest* kelompok eksperimen sebesar 21,0417. Selisih kedua skor tidak berdeba jauh, yaitu sebesar 0,125. Skor rata-rata *pretest* kedua kelompok tersebut tidak berbeda secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata *pretest* kedua kelompok tersebut tidak berbeda jauh atau dikatakan setara.

Data skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis menggunakan *uji-t* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan awal antara kedua kelompok tersebut. Hasil analisis diperoleh besarnya t_{hitung} adalah sebesar 0,229 dengan *db* 46. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan *db* 46. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan *db* 46 yaitu 2,0105. Nilai p sebesar 0,896. Jadi t_h (t_{hitung}) lebih kecil dari t_t (t tabel) dan nilai $p > 0,05$ ($0,896 > 0,05$) yang berarti tidak

signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kemampuan menyimak laporan perjalanan yang sama atau setara. Berikut rangkuman hasil *uji-t* skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 14 : Rangkuman Hasil *Uji-t* Skor *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Sumber	t_h	t_t	db	p	keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	0,229	2,0105	46	0,896	$t_h < t_t$ = tidak signifikan $p > 0,05$ = tidak signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

t_t : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

b. *Uji-t* Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan pada kelompok kontrol meliputi jumlah subjek (N), mean, modus (Mo), median (Mdn), dan standar deviasi (SD).

Tabel 15: Perbandingan Data Statistik Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Mean	Median	Modus	SD
<i>Pretest</i> Kontrol K.	24	21,1667	21,50	22	1,84
<i>Posttest</i> Kontrol K.	24	22,3333	22	22	2,24
<i>Pretest</i> Eksperimen K.	24	21,0417	21	22	1,94
<i>Posttest</i> Eksperimen K.	24	25,2083	25	24	2,02

Hasil skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 21,1667 dan skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 22,3333. Skor rata-rata tersebut meningkat sebesar 1,17. Pada kelompok eksperimen skor rata-rata *pretest* sebesar 21,0417 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 25,2083. Skor rata-rata tersebut meningkat sebesar 4,17, atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan skor (peningkatan) pada saat *pretest* dan *posttest*, akan tetapi hasil dari kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dari pada hasil dari kelompok kontrol.

Dari skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan *uji-t* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil analisis kelompok kontrol diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 1,982 dengan *db* 23. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *db* 23. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan *db* 23 yaitu 2,069. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,060. Jadi t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan yang signifikan pada siswa kelompok kontrol saat *pretest* maupun *posttest*.

Hasil analisis pada kelompok eksperimen diperoleh besarnya t_{hitung} sebesar 8,293 dengan *db* 23. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *db* 23. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,000. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai $p < 0,05$. Hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan

pada kemampuan menyimak laporan perjalanan yang signifikan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Tabel 16: Rangkuman Perbandingan Hasil Uji-t Skor *Pretest-Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Sumber	t_h	t_t	db	p	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	1,982	2,069	23	0,060	$t_h < t_t =$ tidak signifikan $p > 0,05 =$ tidak signifikan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	8,293	2,069	23	0,000	$t_h > t_t =$ signifikan $p < 0,05 =$ signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

t_t : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

c. Uji-t Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen meliputi jumlah subjek (N), mean (M), modus (Mo), median (Mdn), dan standar deviasi (SD). Pada kelompok kontrol (N) berjumlah 24 siswa, mean (M) sebesar 22,333, modus (Mo) sebesar 22, median (Mdn) sebesar 22, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,23931. Pada kelompok eksperimen (N) berjumlah 24 siswa, mean (M) sebesar 25,2083, modus (Mo) sebesar 24, median (Mdn) sebesar 25, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,02117. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17: Hasil Perbandingan Skor Data *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Skor <i>posttest</i> Kelompok Kontrol	24	22,3333	22	22	2,23931
Skor <i>posttest</i> Kelompok Eksperimen	24	25,2083	24	25	2,02117

Keterangan:

N : jumlah subjek
M : mean
Mo : modus
Mdn : median
SD : standar deviasi

Hasil skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 22,3333 sedangkan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 25,2083. Skor rata-rata *posttest* kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata *posttest* kedua kelompok tersebut berbeda jauh atau tidak setara.

Data skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis menggunakan *uji-t* untuk mengetahui ada tidaknya kemampuan menyimak laporan perjalanan akhir antara kedua kelompok tersebut. Hasil analisis diperoleh besarnya t_{hitung} adalah sebesar 4,669 dengan *db* 46. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan *db* 46. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan *db* 46 yaitu 2,010. Nilai p sebesar 0,000. Jadi t_h (t_{hitung}) lebih besar dari t_t (t_{tabel}) dan nilai $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa antara kelompok

kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan atau kemampuan menyimak laporan perjalanan tersebut berbeda atau tidak setara. Berikut rangkuman hasil *uji-t* skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 18: Rangkuman Hasil *uji-t* Skor *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Sumber	t_h	t_t	db	p	keterangan
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	4,669	2,010	46	0,000	$t_h > t_t =$ signifikan $p < 0,05 =$ signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

t_t : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh kesimpulan 1) skor *pretest* kemampuan menyimak laporan perjalanan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan, 2) skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan, 3) skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, 4) skor *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *Time Token Arends* efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMP.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_0 (Hipotesis nol) yang berbunyi “tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*”. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan *uji-t*.

Perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan antara kelompok yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dengan kelompok yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends* dapat dilihat dengan mencari perbedaan skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Hasil analisis *uji-t* data skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS seri 17.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,669, t_{tabel} sebesar 2,010 dengan $db = 46$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,669 > 2,010$). Selain itu, hasil analisis *uji-t* diperoleh harga $p = 0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. **Ditolak.**

H_a = Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. **Diterima.**

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*”. Pengajuan hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a (Hipotesis alternatif)

menjadi H_0 (Hipotesis nol) yang berbunyi “Penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*”. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah *uji-t*.

Hasil analisis *uji-t* data skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS seri 17.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,669, t_{tabel} sebesar 2,010 dengan $db = 46$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,669 > 2,010$). Selain itu, hasil analisis *uji-t* diperoleh harga $p = 0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. **Ditolak.**

H_a = Penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. **Diterima.**

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Wonosari. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul berjumlah 168 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII E dan VIII F berjumlah 48 siswa, tiap kelas berjumlah 24 siswa, yang terbagi menjadi kelompok kontrol (VIII E) dan kelompok eksperimen (VIII F).

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. Selain itu juga untuk mengetahui keefektifan strategi *Time Token Arends* terhadap kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul .

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa strategi *Time Token Arends* dan kemampuan siswa dalam menyimak laporan perjalanan sebagai variabel terikat. Penggunaan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan hanya diberikan pada kelompok eksperimen saja. Pada kelompok kontrol pembelajaran menyimak laporan perjalanan tidak menggunakan strategi *Time Token Arends*.

1. Perbedaan Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Strategi *Time Token Arends* dan Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang Melaksanakan Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi *Time Token Arends*

Setelah melaksanakan pembelajaran menyimak laporan perjalanan menggunakan strategi *Time Token Arends*, terdapat peningkatan skor *pretest* ke *posttest*. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan pada kelompok kontrol peningkatan lebih rendah.

Peningkatan skor rata-rata kelompok kontrol tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Skor rata-rata *pretest* ke *posttest* pada kelompok kontrol tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Skor rata-rata *pretest* ke *posttest* kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 1,67, (21,1667-22,3333). Data *pretest* kemampuan menyimak laporan perjalanan kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor terendah sebesar 17 dan tertinggi sebesar 24. Data *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor terendah sebesar 19 dan skor tertinggi sebesar 28.

Peningkatan skor rata-rata *pretest* ke *posttest* pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Peningkatan skor rata-rata kelompok eksperimen sebesar 4,17, (21,0417-25,2083). Data *pretest* kemampuan menyimak laporan perjalanan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor terendah sebesar 16 dan skor tertinggi sebesar 24. Data *posttest* kemampuan menyimak laporan perjalanan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor terendah sebesar 22 dan skor tertinggi sebesar 29.

Hasil penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang tidak mengalami peningkatan skor menyimak laporan perjalanan. Rincian perolehan skor tersebut sebanyak 23 siswa mengalami peningkatan skor menyimak laporan perjalanan dari *pretest* ke *posttest* dengan presentase 95,83%, 1 siswa tidak mengalami peningkatan atau penurunan skor menyimak laporan perjalanan dari *pretest* ke *posttest* dengan presentase 4,17%, 0 siswa mengalami penurunan skor menyimak laporan perjalanan dari *pretest* ke *posttest* dengan presentase 0%.

Hasil penelitian pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa tidak mengalami peningkatan skor menyimak laporan perjalanan. Rincian perolehan skor tersebut sebanyak 10 siswa mengalami peningkatan skor menyimak laporan perjalanan dari *pretest* ke *posttest* dengan presentase 41,67%, 10 siswa dengan skor menyimak laporan perjalanan tetap dari *pretest* ke *posttest* dengan presentase 41,67%, 4 siswa mengalami penurunan skor menyimak laporan perjalanan dari *pretest* ke *posttest* dengan presentase 16,67%.

Perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Time Token Arends* dapat meningkatkan kemampuan menyimak laporan perjalanan. Hal ini dikarenakan siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab (Yuanita, 2010). Selain itu strategi ini juga mampu menciptakan suasana yang menyenangkan yang mampu memacu keaktifan siswa Suprijono (2011: x). Strategi ini memunculkan kebiasaan-kebiasaan yang menjadikan siswa sebagai siswa yang siap menerima informasi dan meningkatkan kemampuan menyimak

mereka. Hal ini terlihat dari perbedaan perolehan skor kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa.

Perbedaan skor kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends* diketahui melalui *uji-t*. Hasil analisis *uji-t* skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh besarnya t_{hitung} adalah sebesar 0,229 dengan *db* 46. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan *db* 46. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *db* 46 yaitu 2,0105. Nilai p sebesar 0,896. Jadi t_h (t hitung) lebih kecil dari t_t (t tabel) dan nilai $p > 0,05$ ($0,896 > 0,05$) yang berarti tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kemampuan menyimak laporan perjalanan yang sama atau setara.

Hasil analisis *uji-t* skor *pretest* ke *posttest* kelompok kontrol diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 1,982 dengan *db* 23. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *db* 23. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan *db* 23 yaitu 2,069. Nilai p diperoleh sebesar 0,060. Jadi t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan menyimak laporan perjalanan yang signifikan pada siswa kelompok kontrol saat *pretest* maupun *posttest*.

Hasil analisis *uji-t* skor dari *pretest* ke *posttest* kelompok eksperimen diperoleh besarnya t_{hitung} sebesar 8,293 dengan *db* 23. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *db* 23. Nilai p diperoleh sebesar 0,000. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai $p < 0,05$. Hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan menyimak laporan perjalanan yang signifikan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Hasil peningkatan dan penurunan perolehan skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terjadi karena adanya beberapa permasalahan antara lain: 1) terdapat siswa yang mengabaikan soal *pretest* dan *posttest* karena dianggap tidak penting, 2) terdapat beberapa siswa yang gaduh sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain, 3) terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami isi laporan perjalanan, 4) terdapat siswa yang mulai bosan dengan kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor mempengaruhi prestasi siswa.

Hasil analisis *uji-t* skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh besarnya t_{hitung} adalah sebesar 4,669 dengan *db* 46. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan *db* 46. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan *db* 46 yaitu 2,010. Nilai p sebesar 0,000. Jadi t_h (t_{hitung}) lebih besar dari t_t (t_{tabel}) dan nilai $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan atau kemampuan menyimak laporan perjalanan tersebut berbeda atau tidak setara.

Perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut menunjukkan bahwa strategi *Time Token Arends* dapat menjadi salah satu

alternatif strategi pembelajaran menyimak. Menurut Yuanita (2010), kegiatan pembelajaran dengan strategi *Time Token Arends* diciptakan dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep atau menyelesaikan persoalan.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dan yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. Hal ini dapat diketahui dari perbedaan rata-rata skor yang diperoleh siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Tingkat Keefektifan Pemanfaatan Strategi *Time Token Arends* terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan strategi *Time Token Arends* yaitu melatih siswa agar lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Time Token Arends* secara tidak langsung melatih siswa untuk berbagi informasi tentang isi bahan simakan. Kegiatan berbagai informasi dilakukan dengan proses pengundian. Siswa yang namanya disebut mendapatkan giliran untuk mengungkapkan apa yang ia tahu sesuai kartu undian sampai semua mendapatkan giliran. Strategi *Time Token Arends* secara umum mempunyai kelebihan untuk melatih kesiapan siswa dalam menerima, memahami, dan menyampaikan pesan kepada orang lain sesuai dengan kuponnya. Siswa mempunyai tanggung jawab baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan

bahwa strategi *Time Token Arends* telah teruji efektif jika digunakan dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul menunjukkan peningkatan rata-rata skor yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen daripada kelompok kontrol ketika *posttest*. Rata-rata perolehan skor pada kelompok kontrol 23,25, sedangkan pada kelompok eksperimen 25,2083. Peningkatan skor rata-rata *pretest* ke *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Time Token Arends* dapat membantu siswa dalam memahami isi laporan perjalanan yang diperdengarkan. Penggunaan strategi *Time Token Arends* merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk mengajarkan menyimak laporan perjalanan agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Time Token Arends* dapat membantu tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Jika siswa tidak merasa senang dan tidak ada motivasi untuk menyimak laporan perjalanan maka rata-rata skor kelompok eksperimen tidak meningkat.

Strategi *Time Token Arends* menciptakan suasana belajar yang mendukung proses pembelajaran. Strategi ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif (siswa melakukan diskusi dengan aktif), kreatif (siswa mampu mengeluarkan ide dan tanggapan dari hasil kegiatan menyimak), kolaboratif (saling melengkapi jawaban antar anggota kelompok), kompetitif (adanya kompetisi yang sehat untuk hasil yang maksimal), dan kooperatif (adanya kerja sama antar anggota kelompok). Hal ini dapat terlihat dari kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian tes kemampuan menyimak.



Gambar 8: Kelompok Eksperimen yang Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Strategi *Time Token Arends*. Siswa Saling Berbagi Informasi.



Gambar 9: Kelompok Kontrol yang Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan tanpa Strategi *Time Token Arends*.

Keefektifan strategi *Time Token Arends* juga dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, siswa pada kelompok eksperimen terlihat lebih tertarik dan antusias dibandingkan pada kelompok kontrol. Dengan demikian, skor hasil kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. penelitian ini masih terbatas pada pembelajaran kemampuan menyimak laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul dengan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen sehingga hasil penelitian ini belum tentu sama jika dilakukan di sekolah lain, dan
2. keterbatasan waktu pada penelitian menyebabkan penelitian ini hanya dilakukan sebanyak lima kali perlakuan saja.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* dengan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *uji-t* skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,669 dengan *db* 46 pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,669 > 2,010$). Selain itu hasil analisis *uji-t* diperoleh harga p sebesar 0,000 ($p < 0,05$).
2. Pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Time Token Arends* lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Time Token Arends*. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan *uji-t* yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,669 dengan *db* 46 pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,669 > 2,010$). Selain itu hasil analisis *uji-t* diperoleh harga p sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi *Time Token Arends* dapat digunakan bagi guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Wonosari Gunungkidul sebagai alternatif strategi pembelajaran menyimak laporan perjalanan.
2. Strategi *Time Token Arends* dapat meningkatkan kemampuan menyimak laporan perjalanan dan melatih kesiapan siswa dalam menerima pesan. Kemudian siswa memahaminya untuk menyampaikan kepada orang lain. Selain itu strategi *Time Token Arends* melatih siswa secara tidak langsung untuk berbagi informasi tentang isi bahan simakan.

C. SARAN

Berdasarkan implikasi di atas, saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pembelajaran menyimak laporan perjalanan sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai cara yang bervariasi. Salah satunya menggunakan strategi yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan berlatih dalam menyimak laporan perjalanan agar memiliki daya simak yang baik.

3. Bagi Peneliti

Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui pemanfaatan strategi *Time Token Arends* dalam pembelajaran menyimak laporan perjalanan dengan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Iskandarwassid dan Dadang Suhendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Musfiroh, Tadkiroatun dan Dwi Hanti Rahayu. 2004. *Menyimak Komprehensif dan Kritis*. Yogyakarta: PBSI UNY.
- Nurbaya, Siti dan Nurhadi. 2011. *Modul Pengembangan Pembelajaran Menyimak*. Yogyakarta: UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwaningsih, Endah. 2006. *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siswa SMP 2 Depok Melalui Pembelajaran Kooperatif*. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSI, FBS, UNY.
- Sudaryanto. 2003. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa, Sebuah Panduan Singkat dan Praktis*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suaji. 2009. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan LITBANG dan DIKLAT, Departemen Agama RI.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutari, Ice K. Y., dkk. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuanita, Eva. 2010. "Model Pembelajaran *Time Token Arends*", <http://rhum4hnd3soq.blogspot.com> diakses 8 Maret 2011.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

Distribusi Frekuensi

Statistics		prekon	poskon	preeks	poseks
N	Valid	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0
Mean		21.1667	22.3333	21.0417	25.2083
Median		21.5000	22.0000	21.0000	25.0000
Mode		22.00	22.00	20.00 ^a	24.00
Std. Deviation		1.83366	2.23931	1.94443	2.02117
Skewness		-.729	1.013	-.838	.276
Std. Error of Skewness		.472	.472	.472	.472
Kurtosis		.562	1.005	1.067	-.693
Std. Error of Kurtosis		.918	.918	.918	.918
Minimum		17.00	19.00	16.00	22.00
Maximum		24.00	28.00	24.00	29.00
Sum		508.00	536.00	505.00	605.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pretest Kontrol

prekon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	2	8.3	8.3	8.3
	19.00	1	4.2	4.2	12.5
	20.00	5	20.8	20.8	33.3
	21.00	4	16.7	16.7	50.0
	22.00	7	29.2	29.2	79.2
	23.00	3	12.5	12.5	91.7
	24.00	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Posttest Kontrol

poskon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	1	4.2	4.2	4.2
	20.00	5	20.8	20.8	25.0
	21.00	1	4.2	4.2	29.2
	22.00	9	37.5	37.5	66.7
	23.00	3	12.5	12.5	79.2
	24.00	2	8.3	8.3	87.5
	26.00	1	4.2	4.2	91.7
	27.00	1	4.2	4.2	95.8
	28.00	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Pretest Eksperimen

preeks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16.00	1	4.2	4.2	4.2
	17.00	1	4.2	4.2	8.3
	19.00	1	4.2	4.2	12.5
	20.00	6	25.0	25.0	37.5
	21.00	4	16.7	16.7	54.2
	22.00	6	25.0	25.0	79.2
	23.00	3	12.5	12.5	91.7
	24.00	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Posttest Eksperimen

poseks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	2	8.3	8.3	8.3
	23.00	3	12.5	12.5	20.8
	24.00	5	20.8	20.8	41.7
	25.00	4	16.7	16.7	58.3
	26.00	3	12.5	12.5	70.8
	27.00	4	16.7	16.7	87.5
	28.00	1	4.2	4.2	91.7
	29.00	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Uji Normalitas Sebaran Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prekon	poskon	preeks	poseks
N		24	24	24	24
Normal Parameters ^a	Mean	21.1667	22.3333	21.0417	25.2083
	Std. Deviation	1.83366	2.23931	1.94443	2.02117
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.226	.171	.142
	Positive	.116	.226	.103	.142
	Negative	-.175	-.149	-.171	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	1.106	.838	.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452	.173	.484	.721

a. Test distribution is Normal.

Uji Homogenitas Skor *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

KMPre

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.017	1	46	.896

ANOVA

KMPre

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.188	1	.188	.052	.820
Within Groups	164.292	46	3.572		
Total	164.479	47			

Uji Homogenitas Skor *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

KMPost

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.055	1	46	.310

ANOVA

KMPost

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	46.021	1	46.021	8.731	.005
Within Groups	242.458	46	5.271		
Total	288.479	47			

Uji-t Sampel Berhubungan *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prekon	21.1667	24	1.83366	.37429
	poskon	22.3333	24	2.23931	.45710

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	prekon & poskon	24	.007	.974

Paired Samples Test

		Pair 1
		prekon - poskon
Paired Differences	Mean	-1.16667
	Std. Deviation	2.88424
	Std. Error Mean	.58874
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -2.38457
		Upper .05124
t		-1.982
df		23
Sig. (2-tailed)		.060

Uji-t Sampel Berhubungan *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 preeks	21.0417	24	1.94443	.39690
poseks	25.2083	24	2.02117	.41257

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 preeks & poseks	24	.230	.280

Paired Samples Test

		Pair 1
		preeks - poseks
Paired Differences	Mean	-4.16667
	Std. Deviation	2.46129
	Std. Error Mean	.50241
	95% Confidence Interval of the Difference	-5.20598
	Lower Upper	-3.12735
t		-8.293
df		23
Sig. (2-tailed)		.000

Uji t Skor *Prettest* Kemampuan Menyimak Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	KELKEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KMPre	kontrol	24	21.1667	1.83366	.37429
	eksperim	24	21.0417	1.94443	.39690

Independent Samples Test

		KMPre	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.017	
	Sig.	.896	
t-test for Equality of Means	t	.229	.229
	df	46	45.843
	Sig. (2-tailed)	.820	.820
	Mean Difference	.12500	.12500
	Std. Error Difference	.54555	.54555
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower - .97314	Lower - .97325
		Upper 1.22314	Upper 1.22325

Uji t Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	KELKEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KMPost	kontrol	24	22.3333	2.23931	.45710
	eksperim	24	25.2083	2.02117	.41257

Independent Samples Test

		KMPost	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	.016 .900	
→ t-test for Equality of Means	t df Sig. (2-tailed) Mean Difference Std. Error Difference 95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	-4.669 46 .000 -2.87500 .61575 -4.11445 -1.63555	-4.669 45.525 .000 -2.87500 .61575 -4.11480 -1.63520

PEROLEHAN SKOR SISWA

SKOR UJI COBA INSTRUMEN

Nomor Siswa	Skor
1.	19
2.	28
3.	35
4.	25
5.	43
6.	34
7.	34
8.	43
9.	17
10.	43
11.	34
12.	26
13.	33
14.	29
15.	24
16.	34
17.	33
18.	30
19.	30
20.	17
21.	17
22.	26
23.	24
24.	37

SKOR KELOMPOK KONTROL

Nomor Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	20	23
2.	17	24
3.	22	22
4.	21	22
5.	21	21
6.	24	22
7.	22	19
8.	24	23
9.	22	20
10.	17	20
11.	21	22
12.	22	28
13.	23	22
14.	22	22
15.	20	20
16.	23	26
17.	19	22
18.	20	20
19.	22	27
20.	22	24
21.	23	23
22.	20	22
23.	21	22
24.	20	20

SKOR KELOMPOK EKSPERIMEN

Nomor Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	21	24
2.	16	24
3.	22	26
4.	20	26
5.	20	24
6.	22	27
7.	24	23
8.	24	27
9.	22	23
10.	17	22
11.	23	23
12.	22	24
13.	21	22
14.	22	29
15.	20	25
16.	23	27
17.	22	29
18.	20	25
19.	19	26
20.	20	25
21.	23	24
22.	21	27
23.	21	28
24.	20	25

SILABUS

Kelompok kontrol

Sekolah : SMP N 1 Wonosari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : **Mendengarkan**

1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Menganalisis laporan	Penganalisisan laporan perjalanan	1. Mendengarkan laporan 2. Menuliskan pokok-pokok laporan yang diperdengarkan dengan kalimat singkat 3. Bertanya jawab tentang laporan yang diperdengarkan 4. Menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan.	1. Mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang diperdengarkan dengan kalimat singkat 2. Mampu menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan.	Tes lisan Tes tulis	Daftar pertanyaan Tes objektif	1. Tulislah enam pokok laporan dari laporan yang kamu dengarkan! 2. Tentukan pola urutan laporan dan buktikan dengan cara mencuplik isinya!	2 X 40'	Narasumber (Siswa)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelompok kontrol

Sekolah	:	SMP N 1 Wonosari
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan
Kompetensi Dasar	:	1.1 Menganalisis laporan
Indikator	:	(1) Siswa mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang diperdengarkan dengan kalimat singkat (2) Siswa mampu menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran :
Siswa dapat menganalisis laporan

2. Materi Pembelajaran :

a. Penulisan pokok-pokok laporan perjalanan dengan kalimat singkat

1) Ciri-ciri laporan perjalanan

a) Berbentuk narasi : laporan perjalan ditulis dalam bentuk narasi, yaitu berupa pemaparan cerita menurut urutan tertentu.

b) Penceritaan disusun berdasarkan urutan kejadian dan waktu.

Laporan perjalanan disusun berdasarkan urutan kejadian, kejadian dari awal sampai akhir secara berurutan. Berdasarkan urutan waktu jika disusun berdasarkan waktu dalam melakukan perjalanan, dari waktu berangkat sampai waktu pulang.

Data-data diperoleh dari pengamatan (observasi), tanya jawab dengan nara sumber, serta membaca berbagai informasi yang berhubungan dengan apa yang kita tulis. Dari data-data tersebut akan diperoleh gagasan utama dan dijelaskan dengan kalimat-kalimat penjelas yang mendukung.

2) Unsur-unsur laporan perjalanan

Unsur-unsur laporan terdiri dari jawaban 5W + 1H dan diberikan kalimat penjelas yang mendukung.

Contoh:

Kapan : Kapan perjalanan wisata dilakukan?

Dimana : Dimana perjalanan wisata dilakukan?

Siapa : Siapa yang melakukan perjalan wisata?

Apa : Apa yang kamu lakukan di tempat wisata?

Mengapa : Mengapa perjalanan wisata dilakukan?

Bagaimana : Bagaimana keadaan di tempat tujuan wisata?

Pokok-pokok laporan dapat ditulis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari 5W+1H.

b. Penganalisisan pola urutan waktu atau ruang dalam laporan

1) Pola urutan ruang adalah pola urutan yang terdapat dalam laporan perjalan ini berdasarkan urutan ruang (tempat).

2) Pola urutan waktu adalah pola urutan yang terdapat dalam laporan perjalan ini berdasarkan urutan waktu.

3. Metode Pembelajaran
Diskusi
4. Langkah – langkah Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal a. Kegiatan apersepsi, bertanya tentang pengalaman perjalanan wisata saat liburan kenaikan kelas. b. Menjelaskan SK, KD, dan tujuan pembelajaran	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan laporan perjalanan b. Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H c. Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan d. Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai	25 menit 20 menit 20 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari	5 menit
Total waktu		80 menit

5. Alat dan Sumber Belajar
 - a. Rekaman laporan perjalanan
 - b. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII (Suryanto, Alex dan Anita Verly. 2005. *Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Gelora Aksara.)
6. Penilaian
 - a. Teknik : tes tulis
 - b. Bentuk instrumen : uji petik kerja produk
 - c. Soal/instrumen :
 - 1) Analisislah unsur-unsur laporan perjalanan yang telah kalian dengar!
 - 2) Analisislah pola urutan dalam laporan perjalanan tersebut (ruang atau waktu)!
 - 3) Tulislah kesimpulan yang kalian dapat dari laporan perjalanan yang kamu dengar!
 - d. Pedoman Penilaian
 - 1) Penilaian Kognitif

Analisislah unsur-unsur laporan perjalanan yang telah kalian dengar!

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu menyebutkan kelengkapan dari unsur-unsur laporan	a. Semua unsur yang ada di dalam laporan perjalanan, 5W+1H (jika jawaban benar) b. Menyebutkan 5 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	6 5

	perjalanan yang ada dalam laporan perjalanan yang didengar	c. Menyebutkan 4 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar) d. Menyebutkan 3 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar) e. Menyebutkan 2 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar) f. Menyebutkan 1 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	4 3 2 1
Nilai maksimal			6

Analisislah pola urutan dalam laporan perjalanan tersebut (ruang atau waktu)!

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu menentukan pola urutan laporan waktu atau ruang	a. Menunjukkan bukti dari rekaman yang didengar (jika jawaban benar) b. Tidak menunjukkan bukti (jika jawaban benar)	3 1
Nilai maksimal			3

Tulislah kesimpulan yang kalian dapat dari laporan perjalanan yang kamu dengar!

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu menuliskan kesimpulan isi laporan perjalanan secara lengkap dengan bahasa sendiri	a. Semua unsur yang ada di dalam laporan perjalanan, mencakup 5W+1H (jika jawaban benar). b. Menyebutkan 5 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar) c. Menyebutkan 4 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar) d. Menyebutkan 3 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar) e. Menyebutkan 2 unsur dari 5W+1H	6 5 4 3 2 1

		(jika jawaban benar) f. Menyebutkan 1 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	
Nilai maksimal			6

*) nilai maksimal = 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Nilai Maksimal (15)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

2) Penilaian Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Skala nilai			Keterangan
		3	2	1	
1. 2. 3.	Keaktifan Minat belajar Etika sopan santun				a. Nilai 3 = baik, keaktifan tinggi (sangat partisipatif), minat belajar tinggi, etika sopan santun tinggi. b. Nilai 2 = cukup, keaktifan cukup (ikut berpartisipasi), mempunyai minat belajar yang cukup baik, mempunyai etika sopan santun yang cukup baik. c. Nilai 1 = kurang, keaktifan kurang (tidak ikut berpartisipasi), tidak punya etika sopan santun

3) Penilaian Psikomotor

No.	Aspek yang Dinilai	Skala nilai			Keterangan
		3	2	1	
1. 2. 3.	Kecepatan mengerjakan tugas Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran Kemauan bekerja sama di dalam kelompok				a. Nilai 3 jika siswa mengerjakan dalam waktu, siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat (semua langkah), siswa mempunyai kemampuan kerja kelompok tinggi. b. Nilai 2 jika siswa mengerjakan tepat waktu, siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan kurang tepat (ada satu atau dua langkah pembelajaran yang tidak dikerjakan), siswa mempunyai kemampuan kerja kelompok sedang. c. Nilai 1 jika siswa mengerjakan dengan kelebihan waktu, siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan tidak tepat

					(lebih dari dua langkah tidak dikerjakan), siswa mempunyai kemampuan kerja kelompok rendah.
--	--	--	--	--	---

*) nilai maksimal = 9

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Nilai Maksimal (9)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Wonosari, Juli 2011

Mahasiswa,

Dra. Sri Suryati
NIP. 19660505 199512 2 002

Novia Yeni F.
NIM. 07201421041

SILABUS

Kelompok Eksperimen

Sekolah : SMP N 1 Wonosari

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : **Mendengarkan**

2. Memahami wacana lisan berbentuk laporan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Menganalisis laporan	Peng analisisan laporan perjalanan	e. Siswa mendengarkan laporan perjalanan f. Siswa membagi dalam kelompok 6 orang tiap kelompok. Siswa mendapatkan kartu undian dan guru mengundi. Siswa yang namanya disebut maka ia mendapat giliran untuk mengungkapkan apa yang ia tahu pada teman sekelompoknya sesuai undian sampai semua mendapatkan giliran, misalnya mendapatkan undian tentang “apa” (salah satu dari 5W+1H) g. Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H h. Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan i. Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai	3. Mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang diperdengarkan dengan kalimat singkat 4. Mampu menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan.	Tes lisan Tes tulis	Daftar pertanyaan Tes objektif	3.Tulislah enam pokok laporan dari laporan yang kamu dengarkan! 4.Tentukan pola urutan laporan dan buktikan dengan cara mencuplik isinya!	2X 40'	Narasumber (Siswa)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kolompok eksperimen

Sekolah	:	SMP N 1 Wonosari
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan
Kompetensi Dasar	:	1.1 Menganalisis laporan
Indikator	:	(1) Siswa mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang diperdengarkan dengan kalimat singkat (2) Siswa mampu menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran :
Siswa dapat menganalisis laporan

2. Materi Pembelajaran :

c. Penulisan pokok-pokok laporan perjalanan dengan kalimat singkat

3) Ciri-ciri laporan perjalanan

c) Berbentuk narasi : laporan perjalan ditulis dalam bentuk narasi, yaitu berupa pemaparan cerita menurut urutan tertentu.

d) Penceritaan disusun berdasarkan urutan kejadian dan waktu.

Laporan perjalanan disusun berdasarkan urutan kejadian, kejadian dari awal sampai akhir secara berurutan. Berdasarkan urutan waktu jika disusun berdasarkan waktu dalam melakukan perjalanan, dari waktu berangkat sampai waktu pulang.

Data-data diperoleh dari pengamatan (observasi), tanya jawab dengan nara sumber, serta membaca berbagai informasi yang berhubungan dengan apa yang kita tulis. Dari data-data tersebut akan diperoleh gagasan utama dan dijelaskan dengan kalimat-kalimat penjelas yang mendukung.

4) Unsur-unsur laporan perjalanan

Unsur-unsur laporan terdiri dari jawaban 5W + 1H dan diberikan kalimat penjelas yang mendukung.

Contoh:

Kapan : Kapan perjalanan wisata dilakukan?

Dimana : Dimana perjalanan wisata dilakukan?

Siapa : Siapa yang melakukan perjalan wisata?

Apa : Apa yang kamu lakukan di tempat wisata?

Mengapa : Mengapa perjalanan wisata dilakukan?

Bagaimana : Bagaimana keadaan di tempat tujuan wisata?

Pokok-pokok laporan dapat ditulis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari 5W+1H.

d. Penganalisisan pola urutan waktu atau ruang dalam laporan

- 3) Pola urutan ruang adalah pola urutan yang terdapat dalam laporan perjalanan ini berdasarkan urutan ruang (tempat).
- 4) Pola urutan waktu adalah pola urutan yang terdapat dalam laporan perjalanan ini berdasarkan urutan waktu.

7. Metode Pembelajaran

Strategi *Time Token Arends*

8. Langkah – langkah Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan apersepsi, bertanya tentang pengalaman perjalanan wisata saat liburan kenaikan kelas. b. Menjelaskan SK, KD, dan tujuan pembelajaran 	5 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan laporan perjalanan b. Siswa membagi dalam kelompok 6 orang tiap kelompok. Siswa mendapatkan kartu undian dan guru mengundi. Siswa yang namanya disebut maka ia mendapatkan giliran untuk mengungkapkan apa yang ia tahu sesuai undian sampai semua mendapatkan giliran, misalnya mendapatkan undian tentang “apa” (salah satu dari 5W+1H) c. Siswa yang mendapatkan undian mengungkapkan apa yang ia tahu kepada teman satu kelompoknya d. Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H e. Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan f. Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai 	25 menit 5 menit 15 menit 10 menit 10 menit 10 menit
3.	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari 	5 menit
Total waktu		81 menit

9. Alat dan Sumber Belajar

- a. Rekaman laporan perjalanan
- b. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII (Suryanto, Alex dan Anita Verly. 2005. *Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Gelora Aksara.)

10. Penilaian

- a. Teknik : tes tulis
- b. Bentuk instrumen : uji petik kerja produk
- c. Soal/instrumen :

- 1) Analisislah unsur-unsur laporan perjalanan yang telah kalian dengar!
- 2) Analisislah pola urutan dalam laporan perjalanan tersebut (ruang atau waktu)!
- 3) Tulislah kesimpulan yang kalian dapat dari laporan perjalanan yang kamu dengar!

d. Pedoman Penilaian

1) Penilaian Kognitif

Analisislah unsur-unsur laporan perjalanan yang telah kalian dengar!

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu menyebutkan kelengkapan dari unsur-unsur laporan perjalanan yang ada dalam laporan perjalanan yang didengar	a. Semua unsur yang ada di dalam laporan perjalanan, 5W+1H (jika jawaban benar).	6
		b. Menyebutkan 5 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	5
		c. Menyebutkan 4 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	4
		d. Menyebutkan 3 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	3
		e. Menyebutkan 2 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	2
		f. Menyebutkan 1 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	1
Nilai maksimal			6

Analisislah pola urutan dalam laporan perjalanan tersebut (ruang atau waktu)!

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu menentukan pola urutan laporan waktu atau ruang	a. Menunjukkan bukti dari rekaman yang didengar (jika jawaban benar)	3
		b. Tidak menunjukkan bukti jika jawaban benar)	1
Nilai maksimal			3

Tulislah kesimpulan yang kalian dapat dari laporan perjalanan yang kamu dengar!

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu menuliskan kesimpulan isi laporan perjalanan secara lengkap dengan bahasa sendiri	a. Semua unsur yang ada di dalam laporan perjalanan, mencakup 5W+1H (jika jawaban benar)	6
		b. Menyebutkan 5 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	5
		c. Menyebutkan 4 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	4
		d. Menyebutkan 3 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	3
		e. Menyebutkan 2 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	2
		f. Menyebutkan 1 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	1
Nilai maksimal			6

*) nilai maksimal = 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Nilai Maksimal (15)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

2) Penilaian Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Skala nilai			Keterangan
		3	2	1	
1. 2. 3.	Keaktifan Minat belajar Etika sopan santun				<p>a. Nilai 3 = baik, keaktifan tinggi (sangat partisipatif), minat belajar tinggi, etika sopan santun tinggi.</p> <p>b. Nilai 2 = cukup, keaktifan cukup (ikut berpartisipasi), mempunyai minat belajar yang cukup baik, mempunyai etika sopan santun yang cukup baik.</p> <p>c. Nilai 1 = kurang, keaktifan kurang (tidak ikut berpartisipasi), tidak punya etika sopan santun</p>

3) Penilaian Psikomotor

No.	Aspek yang Dinilai	Skala nilai			Keterangan
		3	2	1	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas				a. Nilai 3 jika siswa mengerjakan dalam waktu, siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat (semua langkah), siswa mempunyai kemampuan kerja kelompok tinggi. b. Nilai 2 jika siswa mengerjakan tepat waktu, siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan kurang tepat (ada satu atau dua langkah pembelajaran yang tidak dikerjakan), siswa mempunyai kemampuan kerja kelompok sedang. c. Nilai 1 jika siswa mengerjakan dengan kelebihan waktu, siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan tidak tepat (lebih dari dua langkah tidak dikerjakan), siswa mempunyai kemampuan kerja kelompok rendah.
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran				
3.	Kemauan bekerja sama di dalam kelompok				

*) nilai maksimal = 9

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Nilai Maksimal (9)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

Wonosari, Juli 2011

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. Sri Suryati
NIP. 19660505 199512 2 002

Novia Yeni F.
NIM. 07201421041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pelaksanaan eksperimen

Sekolah	:	SMP N 1 Wonosari
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan
Kompetensi Dasar	:	1.1 Menganalisis laporan
Indikator	:	(1) Siswa mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang diperdengarkan dengan kalimat singkat (2) Siswa mampu menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan
Alokasi Waktu	:	5 x 80 menit (5 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran :
Siswa dapat menganalisis laporan

2. Materi Pembelajaran :

e. Penulisan pokok-pokok laporan perjalanan dengan kalimat singkat

5) Ciri-ciri laporan perjalanan

e) Berbentuk narasi : laporan perjalan ditulis dalam bentuk narasi, yaitu berupa pemaparan cerita menurut urutan tertentu.

f) Penceritaan disusun berdasarkan urutan kejadian dan waktu.

Laporan perjalanan disusun berdasarkan urutan kejadian, kejadian dari awal sampai akhir secara berurutan. Berdasarkan urutan waktu jika disusun berdasarkan waktu dalam melakukan perjalanan, dari waktu berangkat sampai waktu pulang.

Data-data diperoleh dari pengamatan (observasi), tanya jawab dengan nara sumber, serta membaca berbagai informasi yang berhubungan dengan apa yang kita tulis. Dari data-data tersebut akan diperoleh gagasan utama dan dijelaskan dengan kalimat-kalimat penjelas yang mendukung.

6) Unsur-unsur laporan perjalanan

Unsur-unsur laporan terdiri dari jawaban 5W + 1H dan diberikan kalimat penjelas yang mendukung.

Contoh:

Kapan : Kapan perjalanan wisata dilakukan?

Dimana : Dimana perjalanan wisata dilakukan?

Siapa : Siapa yang melakukan perjalan wisata?

Apa : Apa yang kamu lakukan di tempat wisata?

Mengapa : Mengapa perjalanan wisata dilakukan?

Bagaimana : Bagaimana keadaan di tempat tujuan wisata?

Pokok-pokok laporan dapat ditulis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari 5W+1H.

- f. Penganalisisan pola urutan waktu atau ruang dalam laporan
 - 5) Pola urutan ruang adalah pola urutan yang terdapat dalam laporan perjalanan ini berdasarkan urutan ruang (tempat).
 - 6) Pola urutan waktu adalah pola urutan yang terdapat dalam laporan perjalanan ini berdasarkan urutan waktu.

11. Metode Pembelajaran
Strategi *Time Token Arends*

12. Langkah – langkah Kegiatan pembelajaran

a. Pertemuan pertama

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> c. Kegiatan apersepsi, bertanya tentang pengalaman perjalanan wisata saat liburan kenaikan kelas. d. Menjelaskan SK, KD, dan tujuan pembelajaran 	5 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> j. Siswa mendengarkan laporan perjalanan k. Siswa membagi dalam kelompok 6 orang tiap kelompok. Siswa mendapatkan kartu undian dan guru mengundi. Siswa yang namanya disebut maka ia mendapat giliran untuk mengungkapkan apa yang ia tahu sesuai undian sampai semua mendapatkan giliran, misalnya mendapatkan undian tentang “apa” (salah satu dari 5W+1H) l. Siswa yang mendapatkan undian mengungkapkan apa yang ia tahu kepada teman satu kelompoknya m. Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H n. Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan o. Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai 	25 menit 5 menit 15 menit 10 menit 10 menit 10 menit
3.	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> b. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari 	5 menit
Total waktu		80menit

b. Pertemuan kedua

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal a. Kegiatan apersepsi, bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan laporan perjalanan b. Siswa membagi dalam kelompok 6 orang tiap kelompok. Siswa mendapatkan kartu undian dan guru mengundi. Siswa yang namanya disebut maka ia mendapat giliran untuk mengungkapkan apa yang ia tahu sesuai undian sampai semua mendapatkan giliran, misalnya mendapatkan undian tentang “apa” (salah satu dari 5W+1H) c. Siswa yang mendapatkan undian mengungkapkan apa yang ia tahu kepada teman satu kelompoknya d. Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H e. Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan f. Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai	25 menit 5 menit 15 menit 10 menit 10 menit 10 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari	5 menit
Total waktu		80 menit

c. Pertemuan ketiga

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal a. Kegiatan apersepsi, bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan laporan perjalanan b. Siswa membagi dalam kelompok 6 orang tiap kelompok. Siswa mendapatkan kartu undian dan guru mengundi. Siswa yang namanya disebut maka ia mendapat giliran untuk mengungkapkan apa yang ia tahu sesuai undian sampai semua mendapatkan giliran, misalnya mendapatkan undian tentang “apa” (salah satu dari 5W+1H) c. Siswa yang mendapatkan undian mengungkapkan apa yang ia tahu kepada teman satu kelompoknya d. Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H e. Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan f. Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai	25 menit 5 menit 15 menit 10 menit 10 menit 10 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari	5 menit
Total waktu		80 menit

d. Pertemuan keempat

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal a. Kegiatan apersepsi, bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan laporan perjalanan b. Siswa membagi dalam kelompok 6 orang tiap kelompok. Siswa mendapatkan kartu undian dan guru mengundi. Siswa yang namanya disebut maka ia mendapat giliran untuk mengungkapkan apa yang ia tahu sesuai undian sampai semua mendapatkan giliran, misalnya mendapatkan undian tentang “apa” (salah satu dari 5W+1H) c. Siswa yang mendapatkan undian mengungkapkan apa yang ia tahu kepada teman satu kelompoknya d. Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H e. Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan f. Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai	25 menit 5 menit 15 menit 10 menit 10 menit 10 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari	5 menit
Total waktu		80 menit

e. Pertemuan kelima

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal a. Kegiatan apersepsi, bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan laporan perjalanan b. Siswa membagi dalam kelompok 6 orang tiap kelompok. Siswa mendapatkan kartu undian dan guru mengundi. Siswa yang namanya disebut maka ia mendapat giliran untuk mengungkapkan apa yang ia tahu sesuai undian sampai semua mendapatkan giliran, misalnya mendapatkan undian tentang “apa” (salah satu dari 5W+1H) c. Siswa yang mendapatkan undian mengungkapkan apa yang ia tahu kepada teman satu kelompoknya d. Siswa menunjukkan pokok-pokok laporan dengan 5W+1H e. Siswa menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan perjalanan f. Siswa dan guru membahas, menyimpulkan hasil, dan menilai	25 menit 5 menit 15 menit 10 menit 10 menit 10 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari	5 menit
Total waktu		80 menit

13. Alat dan Sumber Belajar

- a. Rekaman laporan perjalanan
- b. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII (Suryanto, Alex dan Anita Verly. 2005. *Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Gelora Aksara.)

14. Penilaian

- a. Teknik : tes tulis
- b. Bentuk instrumen : uji petik kerja produk
- c. Soal/instrumen :

- 1) Analisislah unsur-unsur laporan perjalanan yang telah kalian dengar!
- 2) Analisislah pola urutan dalam laporan perjalanan tersebut (ruang atau waktu)!
- 3) Tulislah kesimpulan yang kalian dapat dari laporan perjalanan yang kamu dengar!

d. Pedoman Penilaian

1) Penilaian Kognitif

Analisislah unsur-unsur laporan perjalanan yang telah kalian dengar!

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu menyebutkan kelengkapan dari unsur-unsur laporan perjalanan yang ada dalam laporan perjalanan yang didengar	a. Semua unsur yang ada di dalam laporan perjalanan, 5W+1H. Jika semua benar.	6
		b. Menyebutkan 5 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	5
		c. Menyebutkan 4 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	4
		d. Menyebutkan 3 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	3
		e. Menyebutkan 2 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	2
		f. Menyebutkan 1 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	1
Nilai maksimal			6

Analisislah pola urutan dalam laporan perjalanan tersebut (ruang atau waktu)!

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu menentukan pola urutan laporan waktu atau ruang	a. Menunjukkan bukti dari rekaman yang didengar (jika jawaban benar)	3
		b. Tidak menunjukkan bukti (jika jawaban benar)	1
Nilai maksimal			3

Tulislah kesimpulan yang kalian dapat dari laporan perjalanan yang kamu dengar!

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu menuliskan kesimpulan isi laporan perjalanan secara lengkap dengan bahasa sendiri	a. Semua unsur yang ada di dalam laporan perjalanan, mencakup 5W+1H. (jika jawaban benar)	6
		b. Menyebutkan 5 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	5
		c. Menyebutkan 4 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	4
		d. Menyebutkan 3 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	3
		e. Menyebutkan 2 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	2
		f. Menyebutkan 1 unsur dari 5W+1H (jika jawaban benar)	1
Nilai maksimal			6

*) nilai maksimal = 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Nilai Maksimal (15)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

2) Penilaian Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Skala nilai			Keterangan
		3	2	1	
1.	Keaktifan Minat belajar Etika sopan santun				a. Nilai 3 = baik, keaktifan tinggi (sangat partisipatif), minat belajar tinggi, etika sopan santun tinggi.
2.					b. Nilai 2 = cukup, keaktifan cukup (ikut berpartisipasi), mempunyai minat belajar yang cukup baik, mempunyai etika sopan santun yang cukup baik.
3.					c. Nilai 1 = kurang, keaktifan kurang (tidak ikut berpartisipasi), tidak punya etika sopan santun

3) Penilaian Psikomotor

No.	Aspek yang Dinilai	Skala nilai			Keterangan
		3	2	1	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas				a. Nilai 3 jika siswa mengerjakan dalam waktu, siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat (semua langkah), siswa mempunyai kemampuan kerja kelompok tinggi.
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran				b. Nilai 2 jika siswa mengerjakan tepat waktu, siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan kurang tepat (ada satu atau dua langkah pembelajaran yang tidak dikerjakan), siswa mempunyai kemampuan kerja kelompok sedang.
3.	Kemauan bekerja sama di dalam kelompok				c. Nilai 1 jika siswa mengerjakan dengan kelebihan waktu, siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan tidak tepat (lebih dari dua langkah tidak dikerjakan), siswa mempunyai kemampuan kerja kelompok rendah.

*) nilai maksimal = 9

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Nilai Maksimal (9)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

Wonosari, Juli 2011

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. Sri Suryati
NIP. 19660505 199512 2 002

Novia Yeni F.
NIM. 07201421041

MATERI

PERJALANAN WISATA KE LAMPUNG

Perjalanan dimulai dari Sukabumi jam 7 malam. Biasanya sampai di Bekasi hanya butuh 3 jam, namun kali ini sungguh luar biasa, karena banyaknya orang yang liburan dan jeleknya jalan Sukabumi – Ciawi membuatku harus sabar diperjalanan selama 7 jam.

Aku tidak habis pikir jalan lintas Ciawi – Sukabumi sudah sangat rusak parah, tapi tetap dibiarkan begitu saja. Lintasan ini adalah daerah industri, banyak pabrik besar berdiri seperti: Aqua, Yakult, Pocary Sweat, Ades, Garmen, dll, banyak truk dan tronton yang lewat, belum lagi truk-truk pasir yang menjadi kambing hitam akan kerusakan jalan itu. Kalau kalian ada yang pernah masuk ke Sukabumi lewat Cianjur dan terus sampai ke Bogor pasti tahu parahnya jalan ini, coba bandingkan jalan itu tidak jauh beda dengan jalan yang menghubungkan kampung Oppungku ke pasar pakkat di Tapanuli sana. Pertanyaan langsung terbesit di benakku, tidak adakah pejabat yang melewati jalan ini?

Untung aku membawa teman kantorku yang sangat kocak, sehingga kepenatan selama kemacetan itu bisa sedikit terobati dengan banyolan yang dibuatnya.

Dari Bekasi setelah beristirahat 3 jam, setelah menjemput Ida perjalan kami lanjutkan kembali jam 6 pagi. Dugaanku kalau semakin siang pasti jalanan akan semakin macet. Untung sepanjang tol Bekasi – Merak memang sangat sepi, hanya di jalan tol merak kami harus pelan-pelan meski sepi karena jalan sangat jelek. Aku hanya heran saja kok jalan tol bisa jelek ya? Padahal tarif tol naik terus, kenapa tidak ada perawatan? Memasuki daerah Merak antrian mobil yang mau menyebrang ternyata mencapai 2 KM. Kemujuran ternyata berpihak kepada kami, pas antian mobil kami, pak polisi meminta kami masuk ke lintasan baru, sehingga kami cepat sampai ke loket pembayaran penyeberangan. Dari loket pembayaran kami harus mengantri sekitar satu jam lebih menunggu kapal berikutnya menyandar.

Ada yang seru selama kami menunggu itu. Kami bertemu pelatih Sriwijaya FC – Rahmat Darmawan yang kebetulan mobilnya ada di belakang kami. Kami juga sempat berfoto-foto di tepi laut, melihat anak – anak yang memungut uang yang dilempar oleh penumpang dari atas kapal, membeli kaca mata. Pokoknya sebisa mungkin perjalanan kami menyenangkan. Apalagi mobil kami juga diliput oleh kameramen beberapa televisi nasional.

Dugaanku semula ternyata benar, kapal sangat penuh sekali, bahkan membuka pintu mobilpun sangat susah, alhasil kami tidak bisa pergi ke atas kapal. Jadilah selama 3 jam diatas laut kami berada didalam mobil, makan, tidur, dan bercanda di mobil.

Selamat datang di pulau Sumatra. Perjalanan kami lanjutkan lagi menyusuri propinsi Lampung, jalan disini sangat bagus sekali, tetapi hanya sampai di daerah Panjang saja, selebihnya jalan rusak parah. Yang menarik adalah sepanjang perjalanan banyak ilalang yang sedang berbunga seperti musim semi, indah sekali.

Selama di Lampung, bertemu dengan kawan-kawan, ke gereja bareng, maen billiard, ke pantai pasir putih, wisata alam Bumi kedaton, dll. *Weekend* ke Lampung sungguh menarik sekali.

Kami berangkat dari Lampung pada hari Minggu, kali ini perjalanan pulang kami sungguh sangat lancar.

www.laporanperjalananwisata.com

Laporan Perjalanan

Ingin kembali ke Bawean

Perasaan lega langsung menyeruak tatkala kapal telah sampai di Pelabuhan Sangkapura, Pulau Bawean. Betapa tidak, perjalanan selama tiga jam yang baru saja berlalu itu rasanya lama sekali.

Ketika kaki mulai melangkah ke luar, rasanya segala keluh kesah dan kepenatan sepanjang perjalanan langsung lenyap. Udara segar dan terpaan angin pantai seolah melenyapkan sengatan mentari yang tepat berada di atas kepala.

Di dermaga, ratusan warga telah menunggu kedatangan satu-satunya kapal penumpang yang melayani jalur Gresik-Bawean itu. Mereka umumnya adalah warga yang menjemput sanak kerabatnya yang pulang dari merantau.

Pulau Bawean terletak di Laut Jawa dan secara administratif masuk wilayah Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Pulau yang terdiri atas dua kecamatan, Sangkapura dan Tambak ini sungguh kaya objek wisata. Salah satu yang dituju adalah Pantai Tanjung Anyar di Dusun Tenggen, Desa Lebak, Kecamatan Sangkapura.

Di Tanjung Anyar terdapat juga kampung nelayan yang dihuni sekitar 300 penduduk. Di sepanjang pantainya terdapat pohon-pohon kelapa dan beberapa pohon besar berbagai jenis.

Keindahan Pantai Tanjung Anyar akan lebih terasa pada senja menjelang matahari terbenam. Suguhan kesenian tradisional oleh penduduk dan sajian berbagai jenis ikan laut bakar melengkapi keindahan itu.

Di bawah salah satu pohon besar terdapat makam yang panjangnya sekitar 12 meter sehingga dikenal sebagai makam panjang atau dalam bahasa setempat disebut *jherat lanjheng*. Tidak jauh dari makam itu juga ada makam lagi dengan panjang sekitar 9 meter. Kedua makam itu diyakini sebagai makam dari Dora dan Sembada, dua pembantu setia Prabu Aji Saka. Aji Saka sendiri adalah raja di Jawa dari abad ke-6 Masehi yang mengalahkan Prabu Dewatacengkar, penguasa Kerajaan Medang.

Di antara kedua makam pembantunya tersebut, Aji Saka membuat prasasti di atas batu besar dalam huruf Jawa Kuno. Tulisan di prasasti itu yang dianggap sebagai asal dari huruf-huruf Jawa Kuno atau dikenal sebagai *hanacaraka*. Sayangnya, batu

prasasti tersebut sudah dihancurkan penduduk untuk dijadikan fondasi jembatan di desa.

Selain Tanjung Anyar, terdapat juga Danau Kastoba di Desa Promaan. Perjalanan ke Desa Promaan ditempuh dalam satu jam dari Sangkapura melalui jalan lingkar utama Bawean. Sesampai di Desa Promaan, kendaraan harus melintasi jalan desa sampai ke Dusun Candi yang menjadi gerbang ke Danau Kastoba. Di dusun itu ada bangunan lumbung padi dari kayu yang biasa disebut *durung-durung* di depan tiap rumah penduduk.

Danau itu berada di Cagar Alam Pulau Bawean, di tengah-tengah pulau dengan ketinggian 400 meter di atas permukaan laut. Danau Kastoba luasnya sekitar dua kilometer persegi dengan kedalaman 147 meter. Belum adanya jalan yang mengelilingi danau membuat pemandangan benar-benar masih alami. Nama Kastoba diambil dari nama pohon kastuba (*Euphorbia pulcherrima*) yang dulu banyak tumbuh di sana.

Beberapa ekor burung belibis liar yang berenang di tepi danau langsung terbang menjauh saat kami datang. Jika beruntung, kita bisa melihat kawanan rusa Bawean (*Azil kuhli*) minum di tepi danau. Rusa bawean merupakan satwa endemis pulau itu yang tidak dijumpai di tempat lain.

Beberapa peneliti yang pernah singgah di danau itu memperkirakan, Danau Kastoba adalah bekas kawah gunung api purba. Warga setempat menyebutkan, warna air danau bisa berubah menjadi tiga warna, yaitu merah, hijau, dan seperti berminyak. Adanya aroma belerang di sekitar danau juga mengindikasikan bahwa danau itu dulunya adalah kawah gunung berapi.

Sumber: Kompas, 26 September 2007, dengan ubahan seperlunya dalam **Bahasa dan Sastra Indonesia** untuk SMP/MTs Kelas VIII Penulis : Maryati dan Sutopo

Laporan Perjalanan Wisata ke Tempat Ziarah Sendang Sono dan Ketep Pass

Hari Kamis tanggal 10 Januari 2011 yang lalu bertepatan dengan tahun baru Hijriah aku jalan-jalan sama temen-temen marching. Awalnya sih belum tau mau kemana soalnya keinginan berbeda-beda. Ada yang pengen ke gunung dan ada yg pengen ke laut alias pantai. Syukurnya dua hari menjelang berangkat dicapai kesepakatan akan ziarah dulu ke Gua Maria Sendang Sono lalu dilanjutkan dengan berwisata ke Ketep. Ketep itu seperti puncak dimana kita bisa melihat dengan jelas puncak gunung. Ada pos pengamatan merapi disitu.

Jam 10.00 kita semua udah siap di kampus, tapi ternyata ada yg belum makan termasuk aku dan Kunil. Kita cari makan dulu sampai kira-kira jam 11.00. Hampir separuh jalan, hujan datang. Awalnya hanya gerimis, tapi lama-lama jadi besar. Akhirnya kita menyingkir dulu ke tempat yg teduh. Heran padahal cuaca sangat cerah berseri. Tidak ada mendung-mendungnya tapi kenapa turun hujan. Namanya juga alam, tidak ada yang bisa prediksi apa yang akan terjadi sama alam kita.

Kami pergi jalan-jalan ada sembilan orang dengan lima motor. Terpaksa ada satu yang sendirian, karena yang lain pulang kampung sehingga tidak banyak yang ikut. Maklumlah kampusku memang masih libur dan baru aktif lagi sekitar tanggal 21 Januari. Perjalanan ke Sendang Sono kita tempuh hampir dua jam dengan medan yg membuat pusing. Jalannya menanjak naik dan berbelok pula. Begitu sampai di satu titik trus turun sampe ke dasar lagi soalnya tempat ziarahnya memang berada di lembah. Sebenarnya ini sudah ketiga kalinya aku datang ke sendang Sono. Seneng aja bisa kembali lagi ke sana setiap tahun, apalagi kalau bareng sama teman-teman. Capeknya jadi tidak terasa.

Di sendang Sono, aku, Kunil, Aya, Aloy, dan Lian yang doa, yang lain sibuk mencari dan menjadi objek foto. Langsung aja aku, Kunil, dan Aya mendekat ke guanya untuk berdoa mengucapkan syukur serta memohon doa. Lumayan ramai hari ini soalnya kan pas banget hari libur nasional, jadi banyak orang yg memanfaatkan *long weekend* ini dengan pergi ke luar kota.

Kita di sendang Sono sampai kira-kira jam dua siang. Kami segera memacu motor ke arah Muntilan. Penderitaan dimulai kembali. Setelah melewati jalan menanjak dan berbatu di daerah sendang Sono, kami harus menanjak lagi ke Ketep. Tanjakan disini malah lebih dashyat dari yg di sendang Sono. Tidak terlalu berbelok tapi panjang sekali. Namanya juga gunung pastinya dunk jalannya naik ke atas. Begitu kita sampai di sana (Ketep Pass) semua kepenatan kita terbayar manis. Pemandangan yang ada di depan mata gak bisa dijelaskan dengan kata-kata. Keren banget. Lebih keren dari Kaliurang menurutku. Dari sini kita bisa melihat lebih dekat puncak gunung merapi. Tapi sayangnya pas kita datang kesana awan sedang menyelimuti puncak merapi jadinya kita tidak bisa menikmati pemandangan yang sebenarnya. Tapi kita tidak kecewa soalnya pemandangannya tetap asyik untuk dinikmati dan hawa sejuk yang enak banget, tidak sampai menusuk tulang.

Untuk masuk ke sana harus membeli tiket, tidak mahal, per orang hanya Rp. 2000 sudah dapat pemandangan alam yang tidak bakal kita dapetin di kota. Ya iyalah, namanya juga di puncak gunung.

www.perjalanan-wisata.com dengan sedikit pengubahan

KISI-KISI DAN INSTRUMEN

KISI-KISI SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Uraian Materi	Tingkat Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menyimak laporan perjalanan	Pemahaman Literal	3. Mengidentifikasi fakta-fakta		
		e. Nama-nama tempat (Where)	2, 3, 10	3
		f. Pelaku (Who)	6, 7, 9	3
		g. Waktu kejadian (When)	4, 5, 37	3
		h. Hal yang dilihat atau kejadian yang dialami (What)	8, 11, 36	3
		4. Mengidentifikasi dan mengurutkan kejadian	30, 35, 41	3
	Reorganisasi	4. Menyebutkan pernyataan yang sesuai dengan rekaman	13, 14, 33, 38	4
		5. Menyebutkan pernyataan yang tidak sesuai dengan rekaman	12, 15, 31, 39	4
		6. Menyebutkan alasan atau sebab akibat (Why)	16, 19, 20, 21, 23, 25	6
	Pemahaman Inferensial	3. Menyebutkan makna kata	24, 26, 27, 45	4
		4. Menemukan informasi utama yang terdapat dalam laporan	1, 22, 28, 40	4
	Evaluasi	2. Menyimpulkan dari bagian-bagian yang terdapat pada rekaman atau memberikan bukti-bukti dari suatu kejadian (How)	17, 18, 29, 32, 34	5
	Apresiasi	2. Menentukan sikap, pendapat, dan memberi penilaian	42, 43, 44	3
Jumlah Soal				45

SOAL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Waktu : 50 menit

Langkah

1. Dengarkan rekaman berita yang akan diputar
 2. Ingatlah isi berita dengan baik
 3. Bacalah soal dengan seksama berdasarkan berita yang telah diputar
 4. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
 5. Kerjakan soal dengan baik dan benar yang telah disediakan
- Pilihlah jawaban a, b, c, atau d pada lembar jawab yang telah tersedia!*
1. Setelah sholat Dhuhur untuk sampai Tangkuban Perahu membutuhkan waktu sekitar...
 - a. 30 menit
 - b. 20 menit
 - c. 40 menit
 - d. 50 menit
 2. Mereka (penulis) melaksanakan sholat Dhuhur di...
 - a. Tol Cipularang
 - b. Lembang
 - c. Tangkuban Perahu
 - d. Kawah Domas
 3. Gunung Tangkuban Perahu pada rekaman terletak di...
 - a. Terletak di utara Bandung
 - b. Terletak di Bandung Utara
 - c. Terletak di Jawa Barat
 - d. Terletak di Lembang
 4. Penulis pulang ke Jakarta pada saat...
 - a. Setelah shalat pada pukul 22. 00 sampai rumah
 - b. Sebelum shalat pada pukul 22.00 sampai rumah
 - c. Ketika sudah malam pada pukul 22.00 sampai rumah
 - d. Ketika jalan masih terang pada pukul 22.00 sampai rumah
 5. Penulis membayar Rp. 34.000 ketika...
 - a. Di pintu masuk Kawah Domas
 - b. Di pintu masuk Tangkuban Perahu
 - c. Membayar pemandu
 - d. Membeli telur di Kawah Domas

6. Penulis melakukan perjalanan ke Tangkuban Perahu bersama...
 - a. Tiga orang lainnya
 - b. Dua orang lainnya
 - c. Orang tuanya
 - d. Teman-teman sekolahnya
7. Penulis ditemani oleh pemandu perjalanan ketika berada di...
 - a. Gunung Tangkuban Perahu
 - b. Kawah Domas
 - c. Tol Cipularang
 - d. Lembang
8. Setelah keluar dari Tol Cipularang mendapati banyak...
 - a. Banyak penjual peta Bandung dengan ukuran cukup besar dengan harga Rp. 10.000
 - b. Banyak penjual peta Bandung dengan ukuran sedang dengan harga Rp. 15.000
 - c. Banyak penjual peta Bandung dengan ukuran cukup besar dengan harga Rp. 15.000
 - d. Banyak penjual peta Bandung dengan ukuran besar dengan harga Rp. 25.000
9. Yang tidak berhenti menceritakan kawah Domas ketika perjalanan menuju kawah Domas adalah...
 - a. Penulis
 - b. Penjual souvenir
 - c. Pemandu perjalanan
 - d. Sopir bus
10. Keadaan Tangkuban Perahu ketika penulis sampai puncak adalah...
 - a. Puncak gunung Tangkuban Perahu masih sangat sepi
 - b. Keadaan cukup ramai dengan pengunjung tetapi parkir masih longgar
 - c. Keadaan cukup ramai dengan pengunjung dan parkir sudah penuh
 - d. Keadaan tidak ramai pengunjung tetapi parkir sudah penuh
11. Di sepanjang perjalanan menuju Tangkuban Perahu terdapat penjual...
 - a. Sate ayam dan jagung rebus
 - b. Sate kelinci dan jagung rebus
 - c. Jagung bakar dan sate ayam
 - d. Jagung bakar dan sate kelinci
12. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
 - a. Di sepanjang perjalanan menuju Kawah Domas banyak penjual yang menawarkan telur
 - b. Di sepanjang perjalanan menuju Tangkuban Perahu banyak warung sate kelinci dan jagung bakar
 - c. Di Tangkuban Perahu banyak yang menawarkan souvenir dan tukang foto
 - d. Di sepanjang perjalanan menuju Tangkuban Perahu banyak warung sate ayam dan jagung bakar

13. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
 - a. Harga peta Bandung sebesar Rp. 10.000
 - b. Harga peta Bandung sebesar Rp. 13.000
 - c. Harga peta Bandung sebesar Rp. 20.000
 - d. Harga peta Bandung sebesar Rp. 15.000
14. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
 - a. Penulis tidak membeli telur
 - b. Penulis makan telur
 - c. Penulis membeli telur
 - d. Penulis membeli jagung bakar
15. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
 - a. Di Tangkuban perahu terdapat kuda yang bisa disewa jika kita kelelahan
 - b. Bus tidak diperkenankan sampai ke puncak gunung Tangkuban Perahu
 - c. Jasa pemandu perjalanan di Kawah Domas dibayar sebesar Rp. 35.000
 - d. Di sepanjang perjalanan menuju Kawah Domas banyak ditawarkan telur
16. Penulis merasa tidak sia-sia setelah sampai di Kawah Domas karena...
 - a. Di Kawah Domas bisa membeli telur
 - b. Ada banyak kawah diantara bebatuan
 - c. Melihat pemandangan yang menakutkan
 - d. Bisa menikmati telur
17. Penulis mempunyai tujuan wisata, yaitu ke...
 - a. Tangkuban Perahu dan Lembang
 - b. Tangkuban Perahu dan Kawah Domas
 - c. Tangkuban Perahu dan Bekasi
 - d. Kawah Domas dan Lembang
18. Ketika melakukan perjalanan ke Kawah Domas penulis merasa...
 - a. Sangat melelahkan, jalan menurun dan curam
 - b. Sangat melelahkan, jalan menurun dan terjal
 - c. Sangat melelahkan, jalan naik dan agak licin
 - d. Sangat melelahkan, jalan menurun dan agak licin
19. Penulis harus berhati-hati ketika akan mencapai Tangkuban Perahu karena...
 - a. Ada beberapa lubang kecil sepanjang jalan yang harus dihindari meskipun jalannya bagus
 - b. Jalannya tidak terlalu bagus dan ada beberapa lubang kecil sepanjang jalan yang harus dihindari
 - c. Jalannya tidak terlalu bagus dan licin
 - d. Jalan tidak terlalu bagus dan jalan menikung

20. Kawah Tangkuban Perahu tidak boleh didekati, hal ini disebabkan...
- a. Kawah masih aktif sehingga bisa mengeluarkan gas yang berbahaya
 - b. Sesampainya di puncak cuaca cerah sehingga dari jauh bisa terlihat
 - c. Jaraknya terlalu jauh untuk ditempuh
 - d. Kawah masih aktif meskipun tidak mengeluarkan gas yang berbahaya
21. Saat berangkat penulis tidak mampir terlebih dahulu ke Kawah Domas. Hal ini disebabkan...
- a. Waktu sudah menjelang sore
 - b. Segera ingin menikmati makanan
 - c. Telah bertemu dengan pemberhentian bus
 - d. Segera ingin sampai ke Tangkuban Perahu
22. Informasi yang diperoleh dari rekaman perjalanan tersebut adalah...
- a. Dari Bekasi sampai ke Bandung membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam
 - b. Dari Lembang ke Tangkuban Perahu masih membutuhkan waktu perjalanan 50 menit
 - c. Dari Bekasi sampai ke Bandung membutuhkan waktu sekitar 2,5 jam
 - d. Dari Lembang ke Tangkuban Perahu masih membutuhkan waktu perjalanan 80 menit
23. Dari Bandung penulis langsung menuju ke Tangkuban Perahu. Hal ini disebabkan...
- a. Dari Bandung sudah siang sekitar pukul 13.00
 - b. Dari Bandung sudah siang sekitar pukul 12.00
 - c. Dari Bandung sudah siang sekitar pukul 14.00
 - d. Dari Bandung sudah siang sekitar pukul 15.00
24. Kata “sovenir” pada rekaman laporan perjalanan tersebut maknanya adalah...
- a. Oleh-oleh
 - b. Kenang-kenangan
 - c. Hadiah
 - d. Tiket
25. Penulis merasa panik ketika akan kembali ke parkir mobil. Hal ini disebabkan...
- a. Berjalan di tengah hutan yang tidak ada tempat berteduh dan turun hujan sehingga jalan menurun itu menjadi licin.
 - b. Berjalan di tengah hutan yang tidak ada tempat berteduh dan turun hujan sehingga jalan menanjak itu menjadi licin.
 - c. Berjalan di tepi hutan yang tidak ada tempat berteduh dan turun hujan sehingga jalan menanjak itu menjadi licin.
 - d. Berjalan di tengah hutan yang ada tempat berteduh dan turun hujan sehingga jalan menanjak itu menjadi licin.

26. Kata “menyengat” pada rekaman laporan perjalanan tersebut maknanya adalah...
- a. Sangat enak
 - b. Membuat sakit
 - c. Menusuk mata
 - d. Menusuk hidung
27. Kata “diameter” pada rekaman laporan perjalanan mempunyai makna...
- a. Ukuran
 - b. Jumlah
 - c. Kualitas
 - d. Rasa
28. Informasi yang dapat diperoleh dari rekaman tentang merebus telur di Kawah Domas adalah...
- a. Telur dimasukkan dalam plastik dan diikat agar tidak jatuh ke dasar kawah
 - b. Telur dimasukkan diikat satu per satu dan dimasukkan dalam kawah
 - c. Telur dimasukkan dalam plastik lalu dimasukkan dalam kawah
 - d. Telur dimasukkan dalam plastik dan dijatuhkan dalam kawah
29. Cuaca ketika sampai di puncak Tangkuban Perahu adalah...
- a. Mendung dan berkabut
 - b. Cerah dan berkabut
 - c. Cerah dan panas
 - d. Cerah dan tidak berkabut
30. Urutan tempat wisata yang penulis pilih adalah...
- a. Lemban-Bandung
 - b. Tangkuban Perahu-kawah Domas
 - c. Bandung-Kawah Domas
 - d. Domas-Tangkuban perahu
31. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
- a. Dari Bandung sampai ke Lembang membutuhkan waktu 30 menit
 - b. Dari Bandung sampai ke Lembang membutuhkan waktu 40 menit
 - c. Dari Bandung sampai ke Lembang membutuhkan waktu 50 menit
 - d. Dari Bandung sampai ke Lembang membutuhkan waktu 60 menit
32. Air Kawah Domas terasa...
- a. Panas
 - b. Sangat Panas
 - c. Tidak terlalu panas
 - d. Panas dingin
33. Pernyataan yang sesuai dengan rekaman adalah...
- a. Jarak yang kira-kira 1,5 km tersa sangat jauh dan melelahkan, jalan menurun dan agak licin.
 - b. Jarak yang kira-kira 1,2 km tersa sangat jauh dan melelahkan, jalan menurun dan agak licin.
 - c. Jarak yang kira-kira 1,2 km tersa sangat dekat dan menyenangkan, jalan menurun dan agak licin.
 - d. Jarak yang kira-kira 1,2 km tersa sangat jauh dan melelahkan, jalan naik dan agak licin.

34. Cuaca ketika akan kembali ke parkir adalah...
- a. Cerah berawan
 - b. Hujan lebat
 - c. Hujan rintik-rintik
 - d. Mendung
35. Sambil menunggu telur masak, penulis melakukan...
- a. Melihat pemandangan dan sesekali merendam kaki di air kawah
 - b. Melihat pemandangan dan sesekali merendam tangan di air kawah
 - c. Melihat pemandangan dan sesekali merendam kaki di air sungai
 - d. Melihat pemandangan dan sesekali foto-foto di kawah
36. Yang banyak ditawarkan setelah keluar dari tol Cipularang adalah...
- a. Jagung bakar
 - b. Sate kelinci
 - c. Peta Bandung
 - d. Tiket masuk objek wisata
37. Penulis sampai di rumah ketika...
- a. Pukul 22.00
 - b. Pukul 23.00
 - c. Pukul 10.00
 - d. Pukul 11.00
38. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
- a. Sampai di puncak Tangkuban Pearhu tidak berkabut dan panas
 - b. Sampai di puncak Tangkuban Pearhu hujan turun rintik-rintik
 - c. Sampai di puncak Tangkuban Pearhu berkabut dan mendung
 - d. Sampai di puncak Tangkuban Pearhu tidak berkabut dan cerah
39. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
- a. Pemandu wisata tak henti-hentinya bercerita tentang Kawah Domas
 - b. Untuk ke Kawah Domas melewati jalan yang menurun dan licin
 - c. Pemandu wisata tak henti-hentinya bercerita tentang Tangkuban Perahu
 - d. Perjalanan ke Kawah Domas sangat melelahkan
40. Informasi yang dapat diperoleh dari rekaman tentang waktu tembus Bandung Lembang adalah...
- a. Dari Bandung menuju Lembang dibutuhkan waktu 80 menit
 - b. Dari Bandung menuju Lembang dibutuhkan waktu 30 menit
 - c. Dari Bandung menuju Lembang dibutuhkan waktu 50 menit
 - d. Dari Bandung menuju Lembang dibutuhkan waktu 40 menit

41. Urutan perjalanan yang ditempuh ketika berangkat sampai ke Gunung Tangkuban Perahu adalah...
- a. Kami dari arah Bandung Utara, Lembang, dan naik menuju Gunung Tangkuban Perahu
 - b. Kami ke arah Bandung Selatan, Lembang, dan naik menuju Gunung Tangkuban Perahu
 - c. Kami ke arah Bandung Utara, Lembang, dan turun menuju Gunung Tangkuban Perahu
 - d. Kami ke arah Bandung Utara, Lembang, dan naik menuju Gunung Tangkuban Perahu
42. Pendapat Anda tentang liburan dalam rekaman (ke Tangkuban Perahu) jika ditilik dari rekaman yang Anda dengar adalah...
- a. Wisata yang biasa-biasa saja
 - b. Wisata yang menyedihkan
 - c. Wisata yang menyenangkan
 - d. Wisata yang penuh penuh derita
43. Ungkapan yang diungkapkan oleh penulis ketika melihat puncak gunung Tangkuban Perahu yang ada pada rekaman adalah...
- a. Luar biasa!!
 - b. Biasa saja ahh!!
 - c. Sedih!
 - d. Menggiurkan!!
44. Melihat jalan yang tidak bagus ketika akan sampai puncak Gunung Tangkuban Perahu, menurut Anda yang sebaiknya dilakukan oleh pengemudinya adalah...
- a. Memacu kendaraan dengan kencang agar segera sampai
 - b. Mengurangi kecepatan dan berhati-hati
 - c. Mengurangi kecepatan dan menyuruh penumpang turun
 - d. Menambah kecepatan dan berhati-hati
45. Kata “kawah” pada rekaman laporan perjalanan mempunyai makna...
- a. Bagian lereng gunung berapi yang dilewati bahan letusan berbentuk lekukan.
 - b. Bagian tengah gunung berapi yang dilewati bahan letusan berbentuk lekukan.
 - c. Bagian kaki gunung berapi yang dilewati bahan letusan berbentuk lekukan.
 - d. Bagian puncak gunung berapi yang dilewati bahan letusan berbentuk lekukan.

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA INSTRUMEN

1. C	11. D	21. D	31. A	41. D
2. B	12. D	22. A	32. C	42. C
3. A	13. D	23. B	33. B	43. A
4. A	14. C	24. B	34. C	44. B
5. B	15. C	25. B	35. A	45. D
6. B	16. C	26. D	36. C	
7. B	17. C	27. A	37. A	
8. C	18. D	28. A	38. D	
9. C	19. B	29. D	39. C	
10. B	20. A	30. B	40. B	

Perjalanan Wisata ke Tangkuban Perahu

Beberapa hari yang lalu saya sempat berwisata ke Gunung Tangkuban Perahu. Sebelumnya, saya cari-cari informasi tentang tempat wisata ini. Walaupun sewaktu di kelas VII dulu, saya bersama-sama teman sekolah pernah mengunjungi tempat wisata ini, tetapi saya masih belum memahami lokasinya. Kemudian, saya mencari informasi melalui internet di *Google*, dan menemukan beberapa *website* yang cukup membantu saya.

Untuk menuju Gunung Tangkuban Perahu, saya melewati Bandung, saya pikir menuju ke Bandung dari Bekasi sudah sangat mudah dengan adanya Tol Cipularang. Dari Bekasi ke Bandung hanya membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam. Begitu kami keluar tol langsung disambut dengan kemacetan. Di sini juga banyak penjual Peta Bandung dengan ukuran yang cukup besar dan harga lima belas ribuan (setelah ditawar). Akan tapi, sayang peta ini tidak sampai ke objek wisata Tangkuban Perahu karena tempat tersebut berada di utara Bandung. Dari Bandung waktu sudah siang (kira-kira pukul 12.00), maka kami tidak sempat jalan-jalan di Kota Bandung dan langsung menuju objek wisata Tangkuban Perahu. Kami ke arah Bandung Utara, Lembang dan naik terus menuju Gunung Tangkuban Perahu. Perjalanan cukup lancar karena jalannya cukup bagus. Kira-kira 30 menit kami sudah sampai di Lembang. Di sini kami berhenti di Masjid Lembang untuk melaksanakan salat Dhuhur. Dari lembang ini perjalanan masih kira-kira empat puluh menit untuk bisa sampai Gunung Tangkuban Perahu. Di sepanjang perjalanan banyak warung jagung bakar dan sate kelinci. Sayang kami tidak sempat mampir karena hampir sampai. Ada dua pintu masuk. Kami naik dari pintu atas dengan membayar Rp34.000 untuk satu mobil dan dua penumpang. Setelah pintu gerbang ini, ternyata masih sekitar 4 Km untuk sampai puncak Tangkuban Perahu. Jalanya tidak terlalu bagus sehingga harus hati-hati. Ada beberapa lubang kecil sepanjang jalan ini yang harus dihindari.

Ada tempat perhentian bus parkir karena tidak diperkenankan sampai puncak. Setelah itu kami bertemu dengan perhentian mobil-mobil. Arah tersebut ternyata

tempat masuk ke Kawah Domas. Kami tidak mampir karena ingin segera sampai puncak gunung Tangkuban Perahu.

Sesampainya di puncak Tangkuban Perahu, ternyata sudah cukup ramai dengan pengunjung. Parkiran mobil sudah hampir penuh. Ada beberapa tukang foto, dan penjual souvenir-souvenir khas Tangkuban Perahu. Ada juga kuda yang bisa di sewa jika kita tidak ingin lelah jalanjalan.

Beruntung sesampainya di puncak cuaca cerah dan tidak berkabut, sehingga kami bisa menyaksikan kawah Tangkuban Perahu dengan jelas (walaupun dalam jarak yang jauh, tidak boleh mendekat karena kawah masih aktif sehingga bisa mengeluarkan gas berbahaya.

Setelah puas berkeliling dan melihat pemandangan yang indah tersebut, kami melihat ada jalan setapak yang dilalui oleh para pengunjung yang ternyata jalan menurun tersebut mengarah ke arah Kawah Domas dengan jalan kaki. Kami penasaran dan akhirnya kami ikut turun menyusuri jalan tersebut untuk melihat dari dekat Kawah Domas. Di sepanjang perjalanan kami ditawari telur mentah yang bisa di rebus di Kawah Domas. Selain itu ada juga jasa pemandu perjalanan yang bisa mengantarkan kita ke Kawah Domas dengan biaya 25 ribu (setelah ditawar dari 50 ribu). Perjalanan ke Kawah Domas memang sangat melelahkan, jalan menurun dan agak licin. Jarak yang kira-kira 1,2 Km terasa sangat jauh dan melelahkan, untungnya ada pemandu yang tidak henti-hentinya bercerita tentang kawah Domas atau cerita tentang kondisi hutan di situ.

Sesampainya di Kawah Domas, kami melihat pemandangan yang menakjubkan. Meskipun terasa melelahkan, sungguh tidak sia-sia perjalanan kami. Karena di situ kami bisa melihat dari dekat aktifitas kawah, bahkan bisa merasakan panasnya kawah. Terdapat banyak kawah di antara bebatuan. Bau belerang cukup menyengat, tetapi setelah terbiasa tidak menjadi masalah. Ada banyak kawah di situ dengan air yang seperti air mendidih. Kami memilih kawah yang paling besar (diameter kurang lebih 2 meter) dan mengeluarkan telur mentah yang tadi kami beli. Telur dimasukkan dalam plastik dan diikat agar tidak jatuh ke dasar kawah. Setelah itu telur tersebut dimasukkan kawah dan diikatkan di bebatuan. Sambil menunggu

telur masak, kami melihat pemandangan disitu dan sesekali merendam kaki di air kawah (tentu yang tidak terlalu panas).

Setelah puas menikmati indahnya Kawah Domas, kami segera kembali ke parkir mobil yang ada di puncak Tangkuban Perahu. Cuaca hujan rintik-rintik, sehingga sepanjang perjalanan kembali ke parkir mobil, kami kehujanan. Kami cukup panik karena berjalan di tengah hutan yang tidak ada tempat untuk berteduh dan turun hujan sehingga jalan yang menanjak itu menjadi licin. Untung hujan tidak terlalu deras sehingga kami bisa sampai parkir mobil. Setelah salat, kami kembali ke Jakarta. Akhirnya kami sampai di rumah pukul 22.00 dengan selamat.

Sumber: *www.laporan perjalanan wisata.com dalam Buku Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII oleh Yulianti Setyorini dan Wahono*

ANALISIS BUTIR SOAL

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment systems Corporation
Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) version 3.00

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	0.167	0.586	0.393	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.083	0.078	0.043	
					C	0.167	0.586	0.393	*
					D	0.750	-0.498	-0.365	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.208	0.513	0.362	A	0.417	-0.266	-0.211	
					B	0.208	0.513	0.362	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.375	-0.114	-0.090	
3	0-3	0.125	0.707	0.440	A	0.125	0.707	0.440	*
					B	0.125	-0.087	-0.054	
					C	0.125	-0.087	-0.054	
					D	0.125	-0.012	-0.008	
					other	0.500	-0.281	-0.225	
4	0-4	0.608	0.518	0.391	A	0.608	0.518	0.391	*
					B	0.042	-0.220	-0.098	
					C	0.083	-0.322	-0.179	
					D	0.167	-0.436	-0.292	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.208	0.228	0.161	A	0.125	-0.136	-0.085	
					B	0.208	0.228	0.161	*
					C	0.625	-0.155	-0.121	
					D	0.042	-0.239	-0.106	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.917	0.055	0.031	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.917	0.055	0.031	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.083	-0.055	-0.031	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	0.042	0.468	0.209	A	0.667	-0.009	-0.007	
					B	0.042	0.468	0.209	*
					C	0.292	-0.131	-0.099	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
8	0-8	0.250	0.498	0.365	A	0.708	-0.434	-0.328	
					B	0.042	-0.105	-0.047	
					C	0.250	0.498	0.365	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.042	0.239	0.106	A	0.292	-0.250	-0.189	
					B	0.500	-0.102	-0.082	
					C	0.042	0.239	0.106	*
					D	0.167	-0.095	-0.064	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.708	0.518	0.391	A	0.042	-0.220	-0.098	
					B	0.708	0.518	0.391	*
					C	0.083	-0.322	-0.179	
					D	0.167	-0.436	-0.292	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.500	0.409	0.327	A	0.125	-0.384	-0.239	
					B	0.500	0.409	0.327	*
					C	0.042	0.010	0.004	
					D	0.333	-0.234	-0.180	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.292	0.345	0.260	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.042	-0.010	-0.004	
					C	0.667	-0.328	-0.253	
					D	0.292	0.345	0.260	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.042	-0.105	-0.047	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.958	0.105	0.047	?
					D	0.042	-0.105	-0.047	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.042	1.000	0.771	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.958	-1.000	-0.771	
					C	0.042	1.000	0.771	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY
D was specified, C works better

seq. no.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
15	0-15	0.083	0.943	0.523	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.042	-0.563	-0.251	
					C	0.083	-0.943	-0.523	*
					D	0.875	-0.459	-0.286	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.833	-0.191	-0.128	?
					C	0.000	-9.000	-9.000	*
					D	0.167	-0.191	-0.128	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY C was specified, B works better							
17	0-17	0.083	1.000	0.634	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.083	1.000	0.634	*
					D	0.917	-1.000	-0.634	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.042	1.000	0.771	A	0.042	-0.105	-0.047	
					B	0.083	-0.011	-0.006	
					C	0.833	-0.586	-0.393	*
					D	0.042	1.000	0.771	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.042	1.000	0.771	A	0.042	-0.105	-0.047	
					B	0.042	1.000	0.771	*
					C	0.917	-0.943	-0.523	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.042	-0.105	-0.047	
					C	0.958	-0.105	-0.047	?
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY A was specified, C works better							
21	0-21	0.208	0.371	0.262	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.792	-0.371	-0.262	*
					D	0.208	0.371	0.262	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
22	0-22	0.083	0.877	0.486	A	0.083	-0.877	-0.486	*
					B	0.125	-0.484	-0.301	
					C	0.125	-0.112	-0.069	
					D	0.667	-0.159	-0.123	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.167	0.912	0.612	A	0.083	-0.388	-0.215	
					B	0.167	-0.912	-0.612	*
					C	0.750	-0.530	-0.389	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.042	1.000	0.771	A	0.917	-0.943	-0.523	
					B	0.042	1.000	0.771	*
					C	0.042	-0.105	-0.047	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.042	1.000	0.771	A	0.167	-0.477	-0.320	
					B	0.042	1.000	0.771	*
					C	0.042	-0.124	-0.055	
					D	0.750	-0.145	-0.106	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.875	0.186	0.316	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.042	-0.105	-0.047	
					C	0.083	-0.189	-0.105	
					D	0.875	-0.186	-0.316	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.083	1.000	0.819	A	0.083	1.000	0.819	*
					B	0.708	-0.404	-0.305	
					C	0.125	-0.062	-0.039	
					D	0.083	-0.655	-0.363	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.417	0.545	0.431	A	0.417	0.545	0.431	*
					B	0.542	-0.590	-0.470	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.042	-0.239	-0.106	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
29	0-29	0.208	0.584	0.413	A	0.083	-0.011	-0.006	
					B	0.042	-0.239	-0.106	
					C	0.667	-0.524	-0.404	
					D	0.208	0.584	0.413	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.083	0.943	0.523	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.083	0.943	0.523	*
					C	0.042	-0.105	-0.047	
					D	0.875	-0.657	-0.409	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.042	1.000	0.771	A	0.042	1.000	0.771	*
					B	0.917	-0.943	-0.523	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.042	-0.105	-0.047	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.042	1.000	0.771	A	0.958	-1.000	-0.771	
					B	0.042	-0.105	-0.047	*
					C	0.042	1.000	0.771	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.042	0.239	0.106	A	0.042	-1.000	-0.771	
					B	0.042	0.239	0.106	*
					C	0.083	-0.078	-0.043	
					D	0.833	-0.749	-0.502	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.083	0.943	0.523	A	0.250	-0.466	-0.342	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.083	0.943	0.523	*
					D	0.667	-0.009	-0.007	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.125	0.707	0.440	A	0.125	0.707	0.440	*
					B	0.125	-0.087	-0.054	
					C	0.125	-0.434	-0.270	
					D	0.625	-0.101	-0.079	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-36	0.000	-9.000	-9.000	A	0.292	-0.012	-0.009	
					B	0.639	-0.047	-0.037	
					C	0.083	0.144	0.080	?
					D	0.000	-9.000	-9.000	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY D was specified, C works better							
37	0-37	0.250	0.145	0.106	A	0.250	0.145	0.106	*
					B	0.542	-0.028	-0.022	
					C	0.042	-0.124	-0.055	
					D	0.167	0.272	0.183	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.083	1.000	0.597	A	0.042	-0.105	-0.047	
					B	0.042	-0.239	-0.106	
					C	0.833	-0.708	-0.475	*
					D	0.083	1.000	0.597	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.083	0.943	0.523	A	0.833	-0.626	-0.420	
					B	0.083	-0.078	-0.043	*
					C	0.083	0.943	0.523	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.250	0.402	0.295	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.250	0.402	0.295	*
					C	0.750	-0.402	-0.295	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.167	0.586	0.393	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.083	0.078	0.043	
					C	0.750	-0.498	-0.365	*
					D	0.167	0.586	0.393	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.125	0.558	0.347	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.042	-0.105	-0.047	*
					C	0.125	0.558	0.347	
					D	0.833	-0.422	-0.283	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
43	0-43	0.250	0.402	0.295	A	0.250	0.402	0.295	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.750	-0.402	-0.295	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.583	0.528	0.418	A	0.042	-0.010	-0.004	
					B	0.583	0.528	0.418	*
					C	0.042	-0.563	-0.251	
					D	0.333	-0.430	-0.332	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.042	0.812	0.362	A	0.042	1.000	0.771	?
					B	0.875	-1.000	-0.656	
					C	0.042	0.812	0.362	*
					D	0.042	-0.105	-0.047	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY C was specified, A works better							

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Daya Beda Butir Soal	Keterangan
1	0,167	0,393	Butir baik
2	0,208	0,362	Butir baik
3	0,125	0,440	Butir baik
4	0,608	0,391	Butir baik
5	0,208	0,161	Butir baik
6	0,917	0,031	Butir baik
7	0,042	0,209	Butir baik
8	0,250	0,365	Butir baik
9	0,042	0,106	Butir baik
10	0,708	0,391	Butir baik
11	0,500	0,327	Butir baik
12	0,292	0,260	Butir baik
13	0,042	-0,047	Butir tidak baik
14	0,042	0,771	Butir baik
15	0,083	0,523	Butir baik
16	0,000	-9,000	Butir tidak baik
17	0,083	0,634	Butir baik
18	0,042	0,771	Butir baik
19	0,042	0,771	Butir baik
20	0,000	-9,000	Butir tidak baik
21	0,208	0,262	Butir baik
22	0,083	0,486	Butir baik
23	0,167	0,612	Butir baik
24	0,042	0,771	Butir baik
25	0,042	0,771	Butir baik
26	0,875	0,316	Butir baik
27	0,083	0,819	Butir baik
28	0,417	0,413	Butir baik
29	0,208	0,413	Butir baik
30	0,083	0,523	Butir baik
31	0,042	0,771	Butir baik
32	0,042	0,771	Butir baik
33	0,042	0,106	Butir baik
34	0,083	0,523	Butir baik
35	0,125	0,440	Butir baik
36	0,000	-9,000	Butir tidak baik
37	0,250	0,106	Butir baik
38	0,083	0,597	Butir baik
39	0,083	0,523	Butir baik
40	0,250	0,295	Butir baik
41	0,167	0,393	Butir baik
42	0,125	0,347	Butir baik
43	0,250	0,295	Butir baik
44	0,583	0,418	Butir baik
45	0,042	0,362	Butir tidak baik

Keterangan: Indeks kesukaran berkisar antara 0.00-1.00. 0,00 berarti soal tersebut sangat sulit, 1.00 berarti soal tersebut sangat mudah. Daya beda antara -1,00-1,00.

UJI RELIABILITAS SOAL

nomor	Nomor butir soal																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
S1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
S2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
S3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
S4	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
S5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
S7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
S8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S9	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
S10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
S11	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
S12	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
S13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
S14	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
S15	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
S16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
S17	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
S18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
S19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
S20	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
S21	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
S22	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
S23	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1
S24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
jumlah	22	21	13	11	14	10	20	15	17	23	18	11	16	18	15	22	14	11	10	23	11	14	7	7	9	20	23
p	0,83	0,79	0,54	0,46	0,58	0,42	0,83	0,63	0,71	0,96	0,75	0,46	0,67	0,75	0,63	0,92	0,58	0,46	0,42	0,96	0,46	0,58	0,29	0,29	0,38	0,83	0,96
q	0,17	0,21	0,46	0,54	0,42	0,58	0,17	0,38	0,29	0,04	0,25	0,54	0,33	0,25	0,38	0,08	0,42	0,54	0,58	0,04	0,54	0,42	0,71	0,71	0,63	0,17	0,04
pq	0,14	0,17	0,25	0,25	0,24	0,24	0,14	0,23	0,21	0,04	0,19	0,25	0,22	0,19	0,23	0,08	0,24	0,25	0,24	0,04	0,25	0,24	0,21	0,21	0,23	0,14	0,04
Σpq	8,6																										
s ²	59,3																										
k	24																										
r	0,89																										

UJI RELIABILITAS SOAL

nomor	Nomor butir soal																		total
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
S1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	19
S2	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	28
S3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35
S4	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	25
S5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
S6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	34
S7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	34
S8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	43
S9	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	17
S10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
S11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	34
S12	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26
S13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	33
S14	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	29
S15	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	24
S16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
S17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	33
S18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	30
S19	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	30
S20	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	17
S21	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	17
S22	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	26
S23	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	24
S24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	37
jumlah	20	19	19	12	14	10	20	20	19	12	16	14	23	15	15	19	19	14	715
p	0,83	0,79	0,79	0,5	0,58	0,42	0,83	0,83	0,79	0,5	0,67	0,58	0,96	0,63	0,63	0,79	0,79	0,58	
q	0,17	0,21	0,21	0,5	0,42	0,58	0,17	0,17	0,21	0,5	0,33	0,42	0,04	0,38	0,38	0,21	0,21	0,42	
pq	0,14	0,16	0,16	0,25	0,24	0,24	0,14	0,14	0,16	0,25	0,22	0,24	0,04	0,23	0,23	0,16	0,16	0,24	

Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Kuder-Richardson 20*

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

- r : koefisien realibilitas yang dicari
 k : jumlah butir pertanyaan atau soal
 $\sum pq$: jumlah proporsi jawaban benar kali salah per butir pertanyaan
 σ^2 : varians skor tes

Varians butir tes dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ_i^2 : varians butir pertanyaan ke- n
 $\sum X_i$: jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke- n

Diketahui:

$$\sum_i = 715$$

$$\sum_i^2 = 2275$$

$$N = 24$$

$$\sum_{pq} = 8,6021$$

Ditanyakan : r

Jawab:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{22725 - (715)^2 / 24}{24}$$

$$= 22725 / 2130,94$$

$$= 1424 / 24$$

$$= 59,33$$

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2}\right)$$

$$r = \frac{24 / (24-1) (1 - (8,6021 / 59,33))}{24}$$

$$= 1,043 (0855)$$

$$= 0,892$$

Jadi $r = 0,892$

KISI-KISI INSTRUMEN

Uraian Materi	Tingkat Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menyimak laporan perjalanan	Pemahaman Literal	5. Mengidentifikasi fakta-fakta		
		i. Nama-nama tempat (Where)	2, 3	2
		j. Pelaku (Who)	6, 7	2
		k. Waktu kejadian (When)	4, 5, 26	3
		l. Hal yang dilihat atau kejadian yang dialami (What)	8, 9	2
		6. Mengidentifikasi dan mengurutkan kejadian	23, 25, 27	3
	Reorganisasi	7. Menyebutkan pernyataan yang sesuai dengan rekaman	11, 12	2
		8. Menyebutkan pernyataan yang tidak sesuai dengan rekaman	10,13	2
		9. Menyebutkan alasan atau sebab akibat (Why)	15, 16, 18	3
	Pemahaman Inferensial	5. Menyebutkan makna kata	19, 20	2
		6. Menemukan informasi utama yang terdapat dalam laporan	1, 17,21	3
	Evaluasi	3. Menyimpulkan dari bagian-bagian yang terdapat pada rekaman atau memberikan bukti-butki dari suatu kejadian (How)	14, 22, 24	3
	Apresiasi	3. Menentukan sikap, pendapat, dan memberi penilaian	28, 28, 30	3
Jumlah Soal				30

SOALPRETEST

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Waktu : 30 menit

Langkah

1. Dengarkan rekaman berita yang akan diputar
2. Ingatlah isi berita dengan baik
3. Bacalah soal dengan seksama berdasarkan berita yang telah diputar
4. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar yang telah disediakan

Pilihlah jawaban a, b, c, atau d pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Setelah sholat Dhuhur untuk sampai Tangkuban Perahu membutuhkan waktu sekitar...
 - a. 30 menit
 - b. 20 menit
 - c. 40 menit
 - d. 50 menit
2. Mereka (penulis) melaksanakan sholat Dhuhur di...
 - a. Tol Cipularang
 - b. Lembang
 - c. Tangkuban Perahu
 - d. Kawah Domas
3. Penulis mempunyai tujuan wisata, yaitu ke...
 - a. Tangkuban Perahu dan Lembang
 - b. Tangkuban Perahu dan Kawah Domas
 - c. Tangkuban Perahu dan Bekasi
 - d. Kawah Domas dan Lembang
4. Penulis pulang ke Jakarta pada saat...
 - a. Setelah shalat pada pukul 22. 00 sampai rumah
 - b. Sebelum shalat pada pukul 22.00 sampai rumah
 - c. Ketika sudah malam pada pukul 22.00 sampai rumah
 - d. Ketika jalan masih terang pada pukul 22.00 sampai rumah
5. Penulis membayar Rp. 34.000 ketika...
 - e. Di pintu masuk Kawah Domas
 - a. Di pintu masuk Tangkuban Perahu
 - b. Membayar pemandu
 - c. Membeli telur di Kawah Domas
6. Penulis melakukan perjalanan ke Tangkuban Perahu bersama...
 - a. Tiga orang lainnya
 - b. Dua orang lainnya
 - c. Orang tuanya
 - d. Teman-teman sekolahnya

7. Penulis ditemani oleh pemandu perjalanan ketika berada di...
 - a. Gunung Tangkuban Perahu
 - b. Kawah Domas
 - c. Tol Cipularang
 - d. Lembang
8. Setelah keluar dari Tol Cipularang mendapati banyak...
 - a. Banyak penjual peta Bandung dengan ukuran cukup besar dengan harga Rp. 10.000
 - b. Banyak penjual peta Bandung dengan ukuran sedang dengan harga Rp. 15.000
 - c. Banyak penjual peta Bandung dengan ukuran cukup besar dengan harga Rp. 15.000
 - d. Banyak penjual peta Bandung dengan ukuran besar dengan harga Rp. 25.000
9. Di sepanjang perjalanan menuju Tangkuban Perahu terdapat penjual...
 - a. Sate ayam dan jagung rebus
 - b. Sate kelinci dan jagung rebus
 - c. Jagung bakar dan sate ayam
 - d. Jagung bakar dan sate kelinci
10. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
 - a. Di sepanjang perjalanan menuju Kawah Domas banyak penjual yang menawarkan telur
 - b. Di sepanjang perjalanan menuju Tangkuban Perahu banyak warung sate kelinci dan jagung bakar
 - c. Di Tangkuban Perahu banyak yang menawarkan souvenir dan tukang foto
 - d. Di sepanjang perjalanan menuju Tangkuban Perahu banyak warung sate ayam dan jagung bakar
11. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
 - a. Harga peta Bandung sebesar Rp. 10.000
 - b. Harga peta Bandung sebesar Rp. 13.000
 - c. Harga peta Bandung sebesar Rp. 20.000
 - d. Harga peta Bandung sebesar Rp. 15.000
12. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
 - a. Penulis tidak membeli telur
 - b. Penulis makan telur
 - c. Penulis membeli telur
 - d. Penulis membeli jagung bakar

13. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai dengan isi rekaman perjalanan adalah...
- Di Tangkuban perahu terdapat kuda yang bisa disewa jika kita kelelahan
 - Bus tidak diperkenankan sampai ke puncak gunung Tangkuban Perahu
 - Jasa pemandu perjalanan di Kawah Domas dibayar sebesar Rp. 35.000
 - Di sepanjang perjalanan menuju Kawah Domas banyak ditawarkan telur mentah
14. Ketika melakukan perjalanan ke Kawah Domas penulis merasa...
- Sangat melelahkan, jalan menurun dan curam
 - Sangat melelahkan, jalan menurun dan terjal
 - Sangat melelahkan, jalan naik dan agak licin
 - Sangat melelahkan, jalan menurun dan agak licin
15. Penulis harus berhati-hati ketika akan mencapai Tangkuban Perahu karena...
- Ada beberapa lubang kecil sepanjang jalan yang harus dihindari meskipun jalanya bagus
 - Jalannya tidak terlalu bagus dan ada beberapa lubang kecil sepanjang jalan yang harus dihindari
 - Jalannya tidak terlalu bagus dan licin
 - Jalan tidak terlalu bagus dan jalan menikung
16. Saat berangkat penulis tidak mampir terlebih dahulu ke Kawah Domas. Hal ini disebabkan...
- Waktu sudah menjelang sore
 - Segera ingin menikmati makanan
 - Telah bertemu dengan pemberhentian bus
 - Segera ingin sampai ke Tangkuban Perahu
17. Informasi yang diperoleh dari rekaman perjalanan tersebut adalah...
- Dari Bekasi sampai ke Bandung membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam
 - Dari Lembang ke Tangkuban Perahu masih membutuhkan waktu perjalanan 50 menit
 - Dari Bekasi sampai ke Bandung membutuhkan waktu sekitar 2,5 jam
 - Dari Lembang ke Tangkuban Perahu masih membutuhkan waktu perjalanan 80 menit
18. Dari Bandung penulis langsung menuju ke Tangkuban Perahu. Hal ini disebabkan...
- Dari Bandung sudah siang sekitar pukul 13.00
 - Dari Bandung sudah siang sekitar pukul 12.00
 - Dari Bandung sudah siang sekitar pukul 14.00
 - Dari Bandung sudah siang sekitar pukul 15.00

19. Kata “sovenir” pada rekaman laporan perjalanan tersebut maknanya adalah...
- a. Oleh-oleh
 - b. Kenang-kenangan
 - c. Hadiah
 - d. Tiket
20. Kata “menyengat” pada rekaman laporan perjalanan tersebut maknanya adalah...
- a. Sangat enak
 - b. Membuat sakit
 - c. Menusuk mata
 - d. Menusuk hidung
21. Informasi yang dapat diperoleh dari rekaman tentang merebus telur di Kawah Domas adalah...
- a. Telur dimasukkan dalam plastik dan diikat agar tidak jatuh ke dasar kawah
 - b. Telur dimasukkan diikat satu per satu dan dimasukkan dalam kawah
 - c. Telur dimasukkan dalam plastik lalu dimasukkan dalam kawah
 - d. Telur dimasukkan dalam plastik dan dijatuhkan dalam kawah
22. Cuaca ketika sampai di puncak Tangkuban Perahu adalah...
- a. Mendung dan berkabut
 - b. Cerah dan berkabut
 - c. Cerah dan panas
 - d. Cerah dan tidak berkabut
23. Urutan tempat wisata yang penulis pilih adalah...
- a. Lemban-Bandung
 - b. Tangkuban Perahu-kawah Domas
 - c. Bandung-Kawah Domas
 - d. Kawah Domas-Tangkuban Perahu
24. Cuaca ketika akan kembali ke parkir adalah...
- a. Cerah berawan
 - b. Hujan lebat
 - c. Hujan rintik-rintik
 - d. Mendung
25. Sambil menunggu telur masak, penulis melakukan...
- a. Melihat pemandangan dan sesekali merendam kaki di air kawah
 - b. Melihat pemandangan dan sesekali merendam tangan di air kawah
 - c. Melihat pemandangan dan sesekali merendam kaki di air sungai
 - d. Melihat pemandangan dan sesekali foto-foto di kawah
26. Penulis sampai di rumah ketika...
- a. Pukul 22.00
 - b. Pukul 23.00
 - c. Pukul 10.00
 - d. Pukul 11.00

27. Urutan perjalanan yang ditempuh ketika berangkat sampai ke Gunung Tangkuban Perahu adalah...
- a. Kami dari arah Bandung Utara, Lembang, dan naik menuju Gunung Tangkuban Perahu
 - b. Kami ke arah Bandung Selatan, Lembang, dan naik menuju Gunung Tangkuban Perahu
 - c. Kami ke arah Bandung Utara, Lembang, dan turun menuju Gunung Tangkuban Perahu
 - d. Kami ke arah Bandung Utara, Lembang, dan naik menuju Gunung Tangkuban Perahu
28. Pendapat Anda tentang liburan dalam rekaman (ke Tangkuban Perahu) jika ditilik dari rekaman yang Anda dengar adalah...
- a. Wisata yang biasa-biasa saja
 - b. Wisata yang menyedihkan
 - c. Wisata yang menyenangkan
 - d. Wisata yang penuh penuh derita
29. Ungkapan yang diungkapkan oleh penulis ketika melihat puncak gunung Tangkuban Perahu yang ada pada rekaman adalah...
- a. Luar biasa!!
 - b. Biasa saja ahh!!
 - c. Sedih!
 - d. Menggiurkan!!
30. Melihat jalan yang tidak bagus ketika akan sampai puncak Gunung Tangkuban Perahu, menurut Anda yang sebaiknya dilakukan oleh pengemudinya adalah...
- a. Memacu kendaraan dengan kencang agar segera sampai
 - b. Mengurangi kecepatan dan berhati-hati
 - c. Mengurangi kecepatan dan menyuruh penumpang turun
 - d. Menambah kecepatan dan berhati-hati

KUNCI JAWABAN *PRETEST*

1. C
2. B
3. C
4. A
5. B
6. C
7. A
8. C
9. D
10. D
11. A
12. C
13. D
14. C
15. A
16. D
17. B
18. A
19. D
20. A
21. B
22. C
23. D
24. A
25. D
26. B
27. C
28. A
29. C
30. A

SOAL POSTTEST

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Waktu : 30 menit

Langkah

1. Dengarkan rekaman berita yang akan diputar
2. Ingatlah isi berita dengan baik
3. Bacalah soal dengan seksama berdasarkan berita yang telah diputar
4. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar yang telah disediakan

Pilihlah jawaban a, b, c, atau d pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Informasi yang dapat diperoleh dari rekaman tentang Ketep adalah...
 - a. Ketep itu seperti persawahan, dimana kita bisa melihat dengan jelas sawah-sawah disana
 - b. Ketep itu seperti perkampungan, dimana kita bisa melihat dengan jelas rumah-rumah penduduk
 - c. Ketep itu seperti puncak, dimana kita bisa melihat dengan jelas puncak gunung
 - d. Ketep itu seperti taman, dimana kita bisa melihat dengan jelas pemandangan
2. Ketep terletak di...
 - a. Sleman
 - b. Muntilan
 - c. Magelang
 - d. Semarang
3. Sebelum berangkat, penulis dan teman-temannya berkumpul di...
 - a. Sendang Sono
 - b. Rumah
 - c. Rumah makan
 - d. Aga Kampus
4. Penulis dalam rekaman tersebut berkumpul untuk berangkat ke Ketep pada jam...
 - a. 11.00
 - b. 10.00
 - c. 12.00
 - d. 09.00
5. Penulis dan teman-temannya melakukan perjalanan wisata pada tanggal...
 - a. 9 Januari 2011
 - b. 9 Februari 2011
 - c. 10 Februari 2011
 - d. 10 Januari 2011
6. Penulis melakukan perjalanan ke Ketep bersama...
 - a. 11 orang temannya
 - b. 5 orang temannya
 - c. 8 orang temannya
 - d. 9 orang temannya

7. Yang melakukan doa di Sendang Sono adalah...
 - a. Penulis, Kunil, Aya, Aloy, dan Lian
 - b. Kunil, Aya, Aloy, Nita, dan Lian
 - c. Penulis, Kunil, Aya, Aloy, dan Rian
 - d. Penulis, Kunil, Aya, Maya, dan Lian
8. Kegiatan yang dilakukan penulis yang ada pada rekaman sebelum berangkat adalah...
 - a. Tidur
 - b. Makan
 - c. Memasak
 - d. Mencuci
9. Pada tahu 2011, diperingati Tahun Baru Hijriah pada tanggal...
 - a. 10 Januari 2011
 - b. 10 Februari 2011
 - c. 10 Mei 2011
 - d. 10 Maret 2011
10. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai dengan isi rekaman adalah...
 - a. Ketika di Ketep harus membayar Rp. 2000 untuk biaya masuk
 - b. Penulis sudah 5 kali datang ke Sendang Sono
 - c. Penulis sudah 3 kali datang ke Sendang Sono
 - d. Pemandangan yang ada di Ketep tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata, keren.
11. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan isi rekaman adalah...
 - a. Kampus tempat penulis kuliah masuk tanggal 21 Januari 2011
 - b. Kampus tempat penulis kuliah masuk tanggal 20 Januari 2011
 - c. Kampus tempat penulis kuliah masuk tanggal 19 Januari 2011
 - d. Kampus tempat penulis kuliah masuk tanggal 18 Januari 2011
12. Pernyataan yang sesuai pada rekaman adalah...
 - a. Rombongan berada di Sendang Sono kira-kira sampai pukul 14.00
 - b. Rombongan berada di Sendang Sono kira-kira sampai pukul 15.00
 - c. Rombongan berada di Sendang Sono kira-kira sampai pukul 16.00
 - d. Rombongan berada di Sendang Sono kira-kira sampai pukul 17.00
13. Pernyataan yang tidak sesuai pada rekaman adalah...
 - a. Penulis melakukan doa di Ketep
 - b. Penulis melakukan do di Gua Tritis
 - c. Penulis melakukan do di Gua Maria
 - d. Penulis melakukan do di Gua Gong
14. Untuk menuju ke tempat wisata tujuan penulis dan teman-temanya terpaksa ada yang naik motor sendiri. Hal ini disebabkan...
 - a. Teman yang lain sedang kuliah
 - b. Teman yang lain malas ikut
 - c. Teman yang lain berangkat lebih dulu
 - d. Teman yang lain pulang kampung

15. Jalan menuju ke Ketep adalah...
- a. Munurun tajam
 - b. Datar menyenangkan
 - c. Berliku-liku
 - d. Menanjak
16. Keadaan Sendang Sono adalah...
- a. Sangat sepi
 - b. Lumayan ramai
 - c. Sangat ramai
 - d. Berdesak-desakan orang
17. Penulis merasa kepenatannya terbayar manis karena...
- a. Penulis bisa langsung tidur di hotel
 - b. Penulis langsung menikmati makanan yang disediakan
 - c. Penulis menikmati pemandangan yang ada di sana luar biasa
 - d. Penulis mendapatkan fasilitas yang sangat memuaskan
18. Saat penulis di Sendang Sono rupaya tidak sepi. Hal ini disebabkan...
- a. Bertepatan dengan hari libur nasional, orang memanfaatkan *long weekend*.
 - b. Bertepatan dengan hari liburan sekolah, orang memanfaatkan *long weekend*.
 - c. Bertepatan dengan hari libur pegawai, orang memanfaatkan *long weekend*.
 - d. Bertepatan dengan hari libur hari Minggu, orang memanfaatkan *long weekend*.
19. Kepenatan penulis selama perjalanan ke Ketep terbayar manis. Hal ini disebabkan...
- a. Pemandangan yang ada di Ketep tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata, keren.
 - b. Penulis dan teman-teman langsung menikmati makanan yang telah dibawa dari rumah.
 - c. Pemandangan yang ada di Ketep diselimuti kabut tebal.
 - d. Puncak gunung Merapi terlihat dengan jelas karena cuaca saat itu cerah.
20. Informasi yang dapat diperoleh dari rekaman adalah...
- a. Penulis sudah 2 kali datang ke Sendang Sono
 - b. Penulis sudah 3 kali datang ke Sendang Sono
 - c. Penulis sudah 4 kali datang ke Sendang Sono
 - d. Penulis sudah 5 kali datang ke Sendang Sono
21. Perjalanan rombongan harus berhenti ketika berangkat. Hal ini disebabkan...
- a. Hujan datang, karena cuaca sudah mendung
 - b. Hujan datang, padahal cuaca sangat cerah
 - c. Hujan datang, padahal tidak membawa mantel
 - d. Hujan datang, karena sedang musim hujan

22. Kata “keren” pada rekaman laporan perjalanan mempunyai makna...
- Asik
 - Indah
 - luas
 - megah
23. Makna kata “ziarah” adalah...
- Melakukan kunjungan ke tempat orang yang sudah meninggal
 - Melakukan kunjungan ke tempat keramat
 - Melakukan kunjungan ke pondok pesantren
 - Melakukan kunjungan ke tempat bersejarah
24. Informasi yang dapat diperoleh dari rekaman adalah...
- Yang bisa prediksi apa yang akan terjadi sama alam kita adalah manusia
 - Tidak ada yang bisa menentukan apa yang akan terjadi sama alam kita
 - Tidak ada yang bisa prediksi apa yang akan terjadi sama alam kita
 - Ramalan cuaca dapat memprediksi apa yang akan terjadi sama alam kita
25. Perasaan penulis ketika kembali ke Sendang Sono adalah...
- Lelah
 - Capek
 - senang
 - capek
26. Urutan tempat wisata yang penulis pilih adalah...
- Sendang Sono lalu Ketep
 - Ketep lalu Borobudur
 - Sendang Sono lalu Muntilan
 - Kampus lalu Ketep
27. Menurut penulis, Ketep Pas dibandingkan dengan Kaliurang adalah...
- Sama saja indahnya
 - Lebih keren Kaliurang
 - Lebih keren Ketep Pas
 - Lebih ramai Ketep Pas
28. Kronologi peristiwa yang terjadi ketika hujan datang adalah...
- Hujan datang dan mereka menggunakan mantel
 - Hujan datang dan mereka melanjutkan perjalanan
 - Hujan datang dan mereka berteduh
 - Hujan datang dan mereka marah-marah
29. Pendapat anda tentang liburan yang dilakukan pada rekaman yang Anda dengar adalah...
- Wisata yang biasa-biasa saja
 - Wisata yang menyedihkan
 - Wisata yang menyenangkan
 - Wisata yang kurang berkesan
30. Ungkapan yang sesuai untuk diungkapkan oleh penulis ketika melihat Ketep Pas adalah...
- Luar biasa!
 - Ahh biasa aja ni!
 - C. Wow..nikmat!
 - d Luas sekali!

KUNCI JAWABAN *POSTTEST*

1. C	11. A	21. B
2. B	12. A	22. B
3. D	13. C	23. B
4. B	14. D	24. C
5. D	15. D	25. C
6. C	16. B	26. A
7. A	17. C	27. C
8. B	18. A	28. C
9. A	19. A	29. C
10. B	20. B	30. A

KELOMPOK EKSPERIMEN



Siswa Menggerjakan Soal *Pretest* Eksperimen

KELOMPOK KONTROL



Siswa kelompok kontrol mengerjakan soal *pretest*



Kelompok Eksperimen pada tahap pelakuan.
Siswa saling berbagi informasi.



Siswa kelompok kontrol menyimak laporan perjalanan ketika perlakuan



Siswa Menggerjakan Soal *Posttest* Eksperimen



Siswa kelompok kontrol mengerjakan soal *posttest*

KELAS YANG DIUNAKAN UNTUK UJI COBA INSTRUMEN



Siswa mengerjakan soal uji coba instrumen Siswa mengerjakan soal uji coba instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

157

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1239/H.34.12/PPN/2011
Lampiran : --
Hal : Permohonan Izin Survey/Observasi/Penelitian*)

26 Mei 2011

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Strategi Time Token Arends terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Wonosari

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NOVIA YENI FATMAWATI
NIM : 07201241041
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Tanggal Pelaksanaan : Bulan Juli s.d. September 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.
NIP. 19540120 197903 1 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH 158
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/4393/VI/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY.

Nomor : 1239/H.34.12/P/P/V/2011.

Tanggal Surat : 26 Mei 2011.

Perihal : Ijin Penelitian.

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : NOVIA YENI FATMAWATI

NIP/NIM : 7201241041

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.

Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI TIME TOKEN ARENDS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAI LAPORAN PERJALANAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 WONOSARI

Lokasi : Kabupaten Gunungkidul

Waktu : 3 (tiga) Bulan

Mulai tanggal : 27 Mei s/d 27 Agustus 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeuarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 27 Mei 2011

Asisten Sekretaris Daerah
Asisten Bidang Hukum dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA 511/VI
J. SURAT D. JUMADAL
NIP. 195604031982091001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY.
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL 159
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 288/KPTS/V/2011

Membaca : Surat dari Setda Propinsi DIY, Nomor : 070/4393/V/2011 tanggal 27 Mei 2011, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : NOVIA YENI FATMAWATI
NIM : 7201241041
Fakultas/Instansi : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jeruksari, Wonosari, Wonosari, Gunungkidul
Keperluan : Ijin penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul "KEEFEKTIFAN STRATEGI TIME TOKEN ARENDS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK LAPORAN PERJALANAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 WONOSARI"

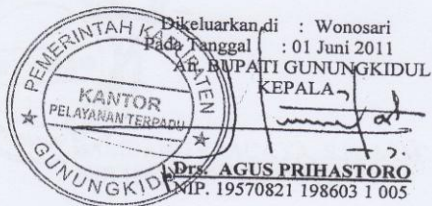
Lokasi Penelitian : SMP N 1 Wonosari, Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Kastam Syamsi, M. Ed. dan Sudiati, M. Hum..

Waktunya : 01 Juni s/d 01 September 2011

Dengan ketentuan :
Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA dan Kepala Dinas Kesehatan Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Badan Kesbangpolinmas dan PB, Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMP N 1 Wonosari, Kab. Gunungkidul;
6. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 WONOSARI

Jalan Kolonel Sugiyono 35 B, Wonosari, Gunungkidul ☎(0274) 391039

E-mail : smp1wno@telkom.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 444

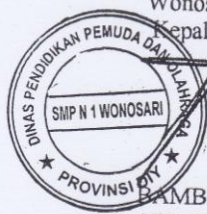
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA YENI FATMAWATI
NIM : 7201241041
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
Jenjang Program : S 1
Alamat Rumah : Jeruksari Wonosari Gunungkidul

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 Juni s.d 5 Agustus 2011 di SMP N 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta untuk menyusun skripsi dengan judul :

“KEEFEKTIFAN STRATEGI TIME TOKEN ARENDS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK LAPORAN PERJALANAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOSARI”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 15 Agustus 2011
Kepala Sekolah,

BAMBANG PRACAYA, S.Pd.M.M.
NIP 19631006 198403 1 003